

**PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN PERSEPSI
SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Palupi Anggun Kumalasari
12803241015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN
PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh:
PALUPI ANGGUN KUMALASARI
12803241015

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 5 Oktober 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.
NIP. 19681014 199802 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BEAJAR DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN
AJARAN 2015/2016**

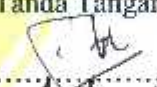
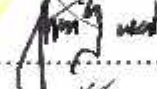

yang disusun oleh:

PALUPI ANGGUN KUMALASARI

12803241015

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 Oktober 2016 dan
dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		26/10/2016
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA	Sekretaris Penguji		26/10 - 2016
Dra. Sumarsih, M.Pd.	Penguji Utama		27/10/2016

Yogyakarta, 27 Oktober 2016
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 195503281983031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Palupi Anggun Kumalasari

NIM : 12803241015

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan untuk kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Oktober 2016

Peneliti,



Palupi Anggun Kumalasari

NIM. 12803241015

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang ada pada diri mereka”

(Q. S Ar-Ra'd 11)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhan-Mu lah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Al-Insyirah 6-8)

“Tidak perlu menjelaskan dirimu pada siapapun. Karena yang membencimu tidak akan mempercayainya dan yang mencintaimu tidak membutuhkannya”

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karya sederhana ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tuaku yang sangat saya cintai, Bapak Sujanta dan Ibu Mujiyem. Atas jasa Bapak dan Ibu, saya dapat menyelesaikan pembelajaran di bangku perkuliahan ini dengan sebaik-baiknya. Terima kasih atas segala doa, dukungan, semangat, kesabaran, kasih sayang yang begitu besar dan tak henti-hentinya dicurahkan kepada saya. Ya Rabb, semoga saya dapat selalu membahagiakan kedua orang tua saya hingga akhir hayatku. Aamiin
2. Kedua kakakku dan adikku serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

BINGKISAN

Karya sederhana ini peneliti bingkiskan pula kepada:

Sahabat-sahabat terkasih, Hanifah Nur 'Izzati, Arief Nurrahman, Irfani Reza P, Melina Radiastusi dan Istiana Dewi K. Terima kasih atas motivasi, semangat, bantuan, kebahagiaan, waktu, dan pembelajaran yang kalian berikan selama ini. Semoga kita selalu diberi kebahagiaan oleh Allah SwT. Aamiin

**PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG METODE MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1
TEMPELTAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh :

**Palupi Anggun Kumalasari
12803241015**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel, (2) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel, (3) Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 96 siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda dua prediktor.

Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,461; koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,212; dan t_{hitung} sebesar 25,353 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,968, dan $Y = 0,493X_1 + 17,04$ (2) Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,529; koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,28; dan t_{hitung} sebesar 5,131 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,968 dan $Y = 0,525X_2 + 17,48$ (3) Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,65; koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,423; dan F_{hitung} sebesar 34,075 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 19,48 dan $Y = 0,41X_1 + 0,462X_2 + 12,493$.

Kata kunci: Motivasi Belajar Akuntansi, Pemanfaatan Sumber Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

THE INFLUENCE OF USING LEARNING SOURCE AND STUDENT'S PERCEPTIONS ABOUT THE METHOD OF TEACHER TEACHING TO ACCOUNTING LEARNING MOTIVATION OF THE STUDENTS OF CLASS XI OF ACCOUNTING SMK NEGERI 1 TEMPEL ACADEMIC YEAR 2015/2016

By :

Palupi Anggun Kumalasari

12803241015

ABSTRACT

This research is utilized to know (1) the influence of using learning source to accounting learning motivation of the students of class XI of accounting SMK Negeri 1 Tempel, (2) the influence of students' perceptions about the method of teacher teaching to accounting learning motivation of the students of class XI of accounting SMK Negeri 1 Tempel, (3) the influence of using learning source and students' perceptions about the method of teacher teaching collectively to accounting learning motivation of the students of class XI of accounting SMK Negeri 1 Tempel.

This research is Ex-post Facto types of research with quantitative approach. The subject of this research is 96 of students of class XI of accounting in SMK Negeri 1 Tempel 2015/ 2016. The method of data accumulation used is questioner. The data analysis method used is an analysis of simple regression and an analysis of fold regression of two predictors.

The result of the research is (1) there is positive influence of using the source of learning to accounting learning motivation of XI students of accounting class SMK Negeri 1 Tempel 2015/2016 with the coefficient correlation r_{x1y} in the amount of 0,461; the coefficient determination r^2_{x1y} in the amount of 0,212; and $t_{arithmetic}$ in the amount of 25,353 bigger than t_{table} in the amount of 1,968 and $Y = 0,493X_1 + 17,04$. (2) there is positive influence of students' perceptions about the method of teacher teaching to accounting learning motivation of the students of class XI of accounting SMK Negeri 1 Tempel 2015/2016 with the coefficient correlation r_{x2y} in the amount of 0,529; the coefficient determination r^2_{x2y} in the amount of 0,28; and $t_{arithmetic}$ in the amount of 5,131 bigger than t_{table} in the amount of 1,968 and $Y = 0,525X_2 + 17,48$. (3) there are positive influence of using the source of learning and students' perceptions about the method of teacher teaching collectively to accounting learning motivation of the students of class XI of accounting SMK Negeri 1 Tempel, 2015/2016 with the coefficient correlation $R_{y(1,2)}$ in the amount 0,65; the coefficient determination $R^2_{y(1,2)}$ in the amount 0,423; and $F_{arithmetic}$ in the amount 34,075 bigger than F_{table} in the amount 19,48 and $Y = 0,41X_1 + 0,462X_2 + 12,493$

Keynotes: *accounting learning motivation, using the source of learning, students' perceptions about the method of teacher teaching*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA, Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu kelancaran pelaksanaan skripsi.
4. Dr. Ratna Candra Sari, M.Si, Ak., Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama studi.
5. RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA, Dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Dra. Sumarsih, M.Pd., Dosen narasumber skripsi yang memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi.
7. Dra. Nuning Sulastri, Kepala SMK Negeri 1 Tempel yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Tempel.

8. Drs. Nariman Tri Priyono, Waka Kurikulum SMK Negeri 1 Tempel yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian ini.
9. Dra. Yatimatun Nafiah, MM., Ketua Prodi Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian ini.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi A 2012
11. Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godcan yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan uji coba instrumen penelitian.
12. Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel yang telah membantu menjadi responden instrumen penelitian.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan yang terbaik oleh Tuhan Yang Maha Esa. Aamiin. Semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 27 Oktober 2016

Penulis,



Palupi Anggun Kumalasari

NIM. 12803241015

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
BINGKISAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Motivasi Belajar Akuntansi.....	12
2. Pemanfaatan Sumber Belajar	22
3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	29
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berfikir	38
1. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi	38
2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi	39
3. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara Bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.....	40
D. Paradigma Penelitian	41

E. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Variabel Penelitian	44
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
1. Motivasi Belajar Akuntansi	44
2. Pemanfaatan Sumber Belajar	45
3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	45
E. Subyek Penelitian	46
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Instrumen Penelitian	47
H. Uji Coba Instrumen	49
I. Teknik Analisis Data	53
1. Deskripsi Data	53
2. Pengujian Persyaratan Analisis	56
3. Uji Hipotesis	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Deskripsi Data	65
1. Deskripsi Data Umum	65
2. Deskripsi Data Khusus	66
B. Pengujian Prasyarat Analisis	83
C. Pengujian Hipotesis	85
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	93
E. Keterbatasan Penelitian	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Implikasi	99
C. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis Sumber Belajar	26
2. Data Siswa.....	47
3. Skor Alternatif Jawaban.....	49
4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar Akuntansi Siswa	49
5. Kisi-kisi Instrumen Sumber Belajar.....	49
6. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar Guru	50
7. Penentuan Uji Coba Instrumen Penelitian	51
8. Hasil Uji Validitas Instrumen	52
9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	53
10. <i>Mean</i> (M), <i>Median</i> (Me), <i>Modus</i> (Mo), dan <i>Standar Deviasi</i> (SD) Variabel Motivasi Belajar Akuntansi.....	67
11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Akuntansi	68
12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Akuntansi	71
13. <i>Mean</i> (M), <i>Median</i> (Me), <i>Modus</i> (Mo), dan <i>Standar Deviasi</i> (SD) Variabel Persepsi Siswa mengenai Media Pembelajaran.....	73
14. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar.....	74
15. Kategori Kecenderungan Pemanfaatan Sumber Belajar	76
16. <i>Mean</i> (M), <i>Median</i> (Me), <i>Modus</i> (Mo), dan <i>Standar Deviasi</i> (SD) Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.....	78
17. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	79
18. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	82
19. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	84
20. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	85
21. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama	86
22. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	88
23. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga.....	90
24. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	41
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Akuntansi	69
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar Akuntansi	72
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar	74
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar	77
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	80
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	106
2. Data Uji Coba Instrumen Penelitian	112
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	118
4. Angket Penelitian	122
5. Tabulasi Data	127
6. Distribusi Frekuensi dan Kecenderungan	137
7. Uji Prasyarat Analisis.....	145
8. Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	151
9. Tabel Distribusi Penelitian.....	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat pendidikan yang layak dan berharap untuk selalu berkembang. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sengaja, sadar, dan terencana untuk mengubah perilaku, sebagaimana tercantum dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan. Segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dan siswa merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian tujuan ini memerlukan faktor-faktor pendorong. Kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan siswa disebut motivasi. Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Motivasi dalam belajar atau keinginan belajar dapat dikatakan memiliki peranan penting karena dipandang sebagai cara-cara berfungsinya pikiran siswa dalam hubungan dengan pemahaman bahan pelajaran, sehingga penguasaan terhadap bahan yang disajikan

menjadi lebih mudah dan efektif. Motivasi yang diperoleh siswa akan membuatnya menjadi lebih bertanggung jawab terhadap sikapnya, baik dalam bidang akademis maupun sosial. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak yang memberikan arah kegiatan belajar serta menjamin kelangsungan kegiatan belajar sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.

Motivasi Belajar Akuntansi merupakan suatu dorongan yang menyangkut keinginan siswa dalam mempelajari mata pelajaran Akuntansi. Dorongan ini dapat tercermin adanya aktivitas dan partisipasi dari siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi yaitu semangat dalam belajar, mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan masalah yang dihadapi seputar pelajaran Akuntansi serta ketekunan dan ketelitian dalam mengerjakan soal Akuntansi. Oleh sebab itu Motivasi Belajar sangat diperlukan oleh siswa dalam mempelajari Akuntansi. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang menganggap bahwa Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit, dan tidak menyenangkan.

Motivasi Belajar dapat berasal dari dalam diri siswa maupun dirangsang oleh faktor dari luar diri siswa. Motivasi yang tumbuh dari dalam diri siswa berupa Minat Belajar siswa terhadap mata pelajaran akuntansi. Selain itu, Motivasi Belajar dapat dirangsang oleh adanya cita-cita dan aspirasi siswa, kemampuan siswa dan kondisi siswa, baik kondisi jasmani maupun rohani

siswa. Keadaan di luar diri siswa juga dapat merangsang tumbuhnya Motivasi Belajar siswa. Keadaan tersebut diantaranya kondisi lingkungan belajar siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar, Pemanfaatan Sumber Belajar yang disediakan oleh sekolah dan upaya guru dalam membelajarkan siswa melalui Metode Mengajar yang digunakan guru.

Sumber Belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan atau digunakan untuk memberi fasilitas bagi siswa sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar. Jika siswa dapat memanfaatkan dengan baik sumber belajar yang tersedia maka siswa juga akan tertarik dan tidak jenuh untuk mempelajari pelajaran Akuntansi. Hal ini akan menimbulkan adanya motivasi siswa terhadap pelajaran akuntansi. Seperti yang dijelaskan Haris Mudjiman (2007:17) tersedianya sumber belajar dan media pembelajaran turut menentukan atau memunculkan motivasi belajar siswa.

Selain Pemanfaatan Sumber belajar ada juga faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi yaitu Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Metode Mengajar guru merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa Metode Mengajar yang dapat digunakan oleh guru, antara lain ceramah, diskusi, demonstrasi, simulasi, tanya jawab, pemberian tugas, metode latihan (*drill*), dan sebagainya. Guru perlu memiliki pengetahuan tentang macam-macam Metode Mengajar, agar pada

saat mengajar di kelas guru dapat menggunakan metode yang sesuai dan bervariasi. Hal ini berguna untuk mencegah siswa mengalami kebosanan terhadap Metode Mengajar yang digunakan guru. Selain itu diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam mempelajari Akuntansi, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Metode Mengajar pada mata pelajaran Akuntansi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan guru dalam menginformasikan materi pelajaran akuntansi sehingga siswa mampu memahami dan mengerti tentang materi akuntansi yang disampaikan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi juga berfungsi sebagai pendidik. Dalam proses belajar mengajar, guru hendaknya dapat menjalankan peran sebagai motivator bagi siswanya sehingga minat dan semangat siswa untuk belajar dapat terus ditingkatkan. Metode Mengajar yang digunakan oleh Guru juga akan menimbulkan persepsi dalam diri siswa. Persepsi yang muncul dari dalam siswa akan berbeda-beda, jika persepsi siswa tersebut baik atau positif, maka siswa akan tertarik dan tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran sehingga akan berdampak pada Motivasi Belajar siswa yang baik. Metode yang sesuai akan membuat siswa merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, begitu juga sebaliknya. Metode yang tidak sesuai akan membuat siswa cepat bosan, malas dan tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Seperti yang dijelaskan Sugihartono dkk (2012: 9) bahwa tindakan positif biasanya akan muncul

apabila kita mempersepsikan seseorang secara positif dan sebaliknya tindakan negatif biasanya akan muncul apabila kita mempersepsikan seseorang secara negatif. Oleh karena itu, dengan persepsi yang baik atau positif dari siswa terhadap Metode Mengajar yang digunakan oleh Guru, maka akan berpengaruh baik atau positif juga pada peningkatan Motivasi Belajar siswa.

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang ditempuh oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri maupun swasta pada jurusan Akuntansi. Mata pelajaran ini dipelajari mulai dari kelas X. Tentunya setiap SMK negeri maupun swasta mengharapkan peserta didiknya mampu menguasai Akuntansi karena mata pelajaran ini masuk ke dalam salah satu mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional (UN), yang berarti menentukan kelulusan pada tingkat SMK. Oleh karena itu, setiap SMK akan berusaha memberikan dorongan pada siswa agar termotivasi untuk menguasai mata pelajaran Akuntansi ini.

SMK Negeri 1 Tempel merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki tiga program keahlian yaitu, Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (ADP), dan Pemasaran (PM). Pada masing-masing program keahlian memiliki tiga kelas yang terdiri dari 32 siswa. SMK Negeri 1 Tempel berlokasi di Jalan Magelang Km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu penyelenggara pendidikan formal tingkat menengah kejuruan, dan menjadi salah satu mitra sekolah dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dalam

penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Selama kegiatan PPL berlangsung sekitar bulan Agustus-September, penulis menemukan beberapa masalah yang muncul di kelas XI Akuntansi yang terdiri dari tiga kelas, yaitu kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3.

Motivasi Belajar siswa ditandai dengan sikap lebih senang bekerja secara mandiri. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat berusaha untuk bekerja secara mandiri dalam mengerjakan tugas individu. Hasil observasi menunjukkan bahwa apabila siswa kelas XI Akuntansi mendapatkan tugas individu dari guru, siswa tidak langsung mengerjakan secara mandiri akan tetapi mereka menunggu salah satu temannya mengerjakan kemudian mereka mencontek pekerjaan temannya tersebut. Berdasarkan hasil observasi tersebut, siswa terlihat mengerjakan tugas tetapi dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru siswa tidak bekerja secara mandiri tetapi dengan mengandalkan hasil kerjaan dari temannya. Siswa aktif dalam mengerjakan tugas tetapi tidak secara mandiri jadi hal tersebut tidak mencerminkan adanya motivasi belajar siswa. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah melakukan penentuan dan pemilihan Metode Mengajar. Suatu Metode Mengajar yang digunakan oleh guru harus benar-benar dikuasai, sehingga pada saat penggunaannya dapat menciptakan suasana interaksi edukatif. Untuk menghindari kejenuhan dan berhentinya motivasi siswa terhadap pelajaran

yang disampaikan maka hendaknya guru menggunakan metode yang bervariasi. Bahkan metode yang digunakan dapat menumbuhkan keinginan siswa untuk belajar secara mandiri dengan menggunakan teknik tersendiri.

Guru SMK Negeri 1 Tempel menggunakan variasi metode mengajar yang berupa metode ceramah, pemberian tugas, dan diskusi. Guru paling sering menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Guru hanya mendikte ketika menyampaikan materi pelajaran sambil memberikan penjelasan. Akan tetapi, selama proses pembelajaran berlangsung, tidak semua siswa memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan. Hal ini tidak mencerminkan adanya kebutuhan dalam belajar. Beberapa siswa hanya memperhatikan penjelasan guru pada lima belas menit awal pelajaran, kemudian siswa mulai bosan dan mengantuk. Kebosanan ini ditunjukkan dengan aktivitas siswa yang tidak lagi fokus dengan pelajaran, yaitu dengan bermain *handphone*, mencoret-coret buku catatan dan berbicara dengan teman yang lain. Akibatnya siswa tidak dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan guru belum dapat memberikan kegiatan yang menarik dalam pembelajaran Akuntansi. Metode mengajar yang digunakan guru belum dapat memotivasi siswa untuk mempelajari Akuntansi.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tempel, siswa belum memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan optimal. Hal ini

ditandai dengan banyaknya siswa yang jarang membaca di perpustakaan, tidak memanfaatkan internet yang tersedia dan sumber belajar lainnya

Berdasarkan uraian di atas, Motivasi Belajar Akuntansi siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Akan tetapi dari hasil pengamatan yang telah dilaksanakan Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dirasa memberikan kontribusi yang besar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul yaitu sebagai berikut :

1. Siswa tidak bekerja secara mandiri ketika mendapatkan tugas dari guru dan masih mencontek pekerjaan teman sekelasnya.
2. Siswa belum dapat menumbuhkan motivasi dalam dirinya dalam mempelajari Akuntansi ditandai dengan kurangnya keinginan siswa dalam pembelajaran Akuntansi.
3. Guru SMK Negeri 1 Tempel menggunakan variasi metode mengajar yang berupa metode ceramah, pemberian tugas dan diskusi. Namun, Metode

Mengajar yang digunakan guru belum dapat memotivasi siswa untuk mempelajari Akuntansi.

4. Siswa masih merasa guru belum memberikan metode yang menarik dalam pembelajaran Akuntansi.
5. Sumber belajar yang terdapat di SMK Negeri 1 Tempel belum mencukupi kebutuhan belajar siswa ditandai dengan jumlahnya yang sedikit dan tidak sesuai dengan jumlah siswa
6. Sumber belajar yang tersedia belum dimanfaatkan secara optimal oleh siswa.

C. Pembatasan Masalah

Variabel yang mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 dalam penelitian ini di duga ada 2 (dua) faktor diantaranya adalah Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diungkapkan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Bagaimana Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016.

E. Tujuan

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui :

1. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi atau pandangan dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini dilaksanakan untuk menyelesaikan Jenjang Studi S1 pada Program Studi Pendidikan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai latihan penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan sewaktu di bangku kuliah

b. Bagi Guru

Membantu guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi oleh siswa terkait dengan peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Menurut Alif Subari (Suparman, 2010: 50)

Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut/mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan. Kebutuhan inilah yang akan menimbulkan dorongan atau motif untuk melakukan tindakan tertentu, dimana diyakini bahwa jika perbuatan itu telah dilakukan, maka tercapailah keadaan keseimbangan dan timbulah perasaan puas dalam diri individu.

Menurut Sardiman A.M. (2014: 73) motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Selanjutnya Mc Donald (Oemar Hamalik, 2011:158) mengatakan bahwa Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan. Dari pengertian tersebut, motivasi mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- 1) Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.

- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa, afeksi seseorang.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan.

Menurut Sardiman (2014: 75) Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi Belajar, pada hakikatnya merupakan dorongan dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal) diri siswa untuk melakukan perubahan tingkah laku. Hal ini senada dengan definisi Motivasi Belajar dari Hamzah B. Uno (2014: 23) yang mengatakan bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan berbagai indikator-indikator atau unsur yang mendukung. Dorongan internal dan eksternal pada siswa timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Dari pengertian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar adalah dorongan internal maupun eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk melakukan perubahan perilaku karena adanya kebutuhan untuk berinteraksi dengan lingkungan yang menjamin keberlangsungan proses belajar serta memberikan arah untuk mencapai tujuan belajar itu sendiri.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 62) fungsi motivasi ada dua, yaitu:

1) Mengarahkan

Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila saran atau tujuan merupakan suatu sasaran yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekatkan dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan individu maka motivasi berperan menjauhkan. Motivasi berkenaan dengan kondisi yang kompleks, maka mungkin pula terjadi bahwa motivasi sekaligus berperan mendekatkan dan menjauhkan sasaran.

2) Mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan

Suatu kegiatan atau perbuatan yang tidak bermotif atau motifnya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak bersungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak membawa hasil. Sebaliknya, apabila motivasinya besar atau kuat maka akan

dilakukan dengan bersungguh-sungguh, terarah dan penuh semangat sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar.

Fungsi motivasi belajar juga dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2011: 161), yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia akan berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Dengan demikian fungsi motivasi belajar yaitu mendorong siswa untuk belajar, mengarahkan dan menggerakkan siswa dalam berbuat dan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam mempelajari suatu mata pelajaran.

c. Peran Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B Uno (2013: 27), peran motivasi dalam belajar dan pembelajaran ada 3, yaitu:

- 1) Peran motivasi dalam menentukan penguatan belajar

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.

2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar

Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar yang erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang akan dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atas dinikmati manfaatnya bagi anak.

3) Motivasi menentukan ketekunan belajar

Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang menjadi tekun belajar.

d. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamrah dan Aswan Zain (2013: 115) ada dua macam motivasi belajar yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk menentukan sesuatu.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Menurut Sardiman A.M. (2014: 86-91), motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, diantaranya yaitu:

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

a) Motif-motif bawaan

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu tanpa dipelajari.

b) Motif-motif yang dipelajari

Motif-motif yang dipelajari adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari. Motif ini seringkali disebut sebagai motif yang disyaratkan secara sosial.

2) Jenis motivasi menurut pembagian dari *Woodworth* dan *Marquis*

a) Motif atau kebutuhan organis

b) Motif-motif darurat

c) Motif-motif objektif

3) Motif jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Sebagai contoh motivasi jasmaniah seperti misalnya refleks, insting otomatis, dan nafsu, sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

a) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya motivasi terbagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbul dari dalam diri seseorang dengan sendirinya, tanpa ada rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar. Namun demikian, perlu ditegaskan bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik atau tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting, sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga komponen lain didalam poses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

e. **Ciri-ciri motivasi belajar**

Dalam kegiatan belajar, motivasi yang ada pada setiap orang memiliki ciri-ciri yang berbeda-beda. Berikut adalah ciri-ciri motivasi belajar menurut Sardiman (2014: 83) sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (suka bekerja keras, terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).

- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang belum diketahui.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Jika seseorang memiliki ciri-ciri tersebut, maka orang tersebut memiliki motivasi yang tinggi. Ciri-ciri motivasi tersebut akan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar karena proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang optimal.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut pendapat Ngalm Purwanto (2002:102), motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, kebiasaan belajar, dan orientasi diri. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor metode pembelajaran dan lingkungan, baik berasal dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Selain faktor lingkungan keluarga dan sekolah, faktor eksternal melingkupi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:97) ada beberapa unsur yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu:

1) Cita-cita dan aspirasi siswa

Cita-cita dapat memperkuat motivasi siswa untuk belajar

2) Kemampuan siswa

Kemauan harus senantiasa dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan perkembangan.

3) Kondisi siswa

Meliputi kondisi jasmani dan rohani. Kondisi jasmani dan rohani berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa.

4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa berupa lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan alam sekitar.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Guru profesional diharapkan mampu memanfaatkan surat kabar, majalah, siaran radio, televisi, dan sumber belajar di sekitar sekolah untuk memotivasi belajar.

6) Upaya guru dalam pembelajaran siswa

Guru adalah seorang pendidik, pengajar, fasilitator, dan mediator bagi anak didiknya. Interaksi yang sehat, positif, efektif, dan efisien antara siswa dengan guru akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Menurut Oemar Hamalik (2011:113) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

- 1) Tingkat kesadaran diri siswa atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku atau perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.
- 2) Persepsi siswa tentang metode mengajar guru di kelas. Guru yang bersikap bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat ke arah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi individu akan menumbuhkan sifat intrinsik, tetapi apabila guru lebih menitikberatkan pada rangsangan sepihak maka sifat ekstrinsik akan lebih dominan.
- 3) Pengaruh kelompok siswa. Apabila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya akan lebih condong ke sifat ekstrinsik.

g. Indikator Motivasi Belajar Akuntansi

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator Motivasi Belajar Akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini disusun dari pendapat Hamzah B Uno (2013: 23) yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan;

- 4) Adanya penghargaan dalam belajar;
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

2. Pemanfaatan Sumber Belajar

a. Pengertian Sumber Belajar

Pembelajaran merupakan suatu proses sistematis yang meliputi banyak komponen. Komponen tersebut antara lain adalah tujuan, bahan pelajaran, metode, alat, sumber belajar dan evaluasi belajar. Sumber belajar merupakan salah satu unsur yang memiliki peranan penting dalam menentukan proses belajar agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan. *Association of Educational Communication Technology (AECT)* (Bambang Warsita, 2008: 209) mendefinisikan sumber belajar sebagai semua sumber baik berupa data, orang atau benda yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi siswa. Begitupun dengan Mulyasa (2004: 48) mengatakan bahwa Sumber belajar dapat dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada siswa dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.

Menurut Bambang Warsita (2008: 209) “Sumber belajar adalah semua komponen sistem instruksional baik yang secara khusus dirancang maupun yang menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam

kegiatan pembelajaran”. Selain itu Nana Sudjana dan Rivai (2009: 76) mengatakan bahwa Sumber belajar adalah suatu daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian atau keseluruhan. Sedangkan Wina Sanjaya (2009:174) mengemukakan bahwa segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat dikatakan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu baik yang didesain maupun menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran untuk memudahkan belajar siswa.

b. Pemanfaatan Sumber Belajar

Istilah pemanfaatan berasal dari manfaat yang berarti faedah atau guna. Pemanfaatan adalah proses perbuatan memanfaatkan. Cucu Eliyawati (2005:43) mengemukakan bahwa sumber belajar dimanfaatkan untuk membantu mengatasi problem belajar dan memfasilitasi kegiatan instruksional sehingga memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Memberi pengalaman belajar yang konkrit dan langsung
- 2) Memungkinkan guru dalam menjelaskan mengenai hal-hal yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung
- 3) Memperluas wawasan dan pengalaman anak
- 4) Memberikan informasi yang akurat dan terbaru

- 5) Memotivasi belajar anak
- 6) Mengembangkan kemampuan berpikir anak secara lebih kritis dan positif.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2009: 76) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sumber belajar, yaitu:

- 1) Perkembangan teknologi yang sangat cepat dewasa ini sangat mempengaruhi terhadap sumber belajar yang digunakan.
- 2) Nilai-nilai budaya setempat
- 3) Keadaan ekonomi, pada umumnya keadaan ekonomi mempengaruhi sumber belajar dalam upaya pengadaannya, jenis dan macamnya, serta penyebarannya pada pemakai.
- 4) Keadaan pemakai juga akan mempengaruhi sumber belajar yang dimanfaatkan.

Berdasarkan penjelasan teori beberapa ahli yang menjelaskan mengenai Pemanfaatan Sumber Belajar pada pembahasan sebelumnya secara garis besar dapat disimpulkan bahwa manfaat sumber belajar adalah untuk memberi informasi dan penyajian data yang konkrit, memungkinkan penyajian bahan pelajaran yang lebih luas, memungkinkan belajar langsung, untuk memantapkan pengajaran, meningkatkan motivasi belajar yang positif, dan meningkatkan pemahaman siswa.

c. Klasifikasi Sumber Belajar

Hingga saat ini masih banyak pihak termasuk para guru yang mengartikan sumber belajar dengan arti sempit, yakni terbatas pada buku (Sudjana dan Rivai, 2009: 76). Padahal sumber belajar memiliki makna yang luas, namun untuk membatasinya beberapa ahli pun mengklasifikasikannya berdasarkan sudut pandang dan pendekatan yang berbeda satu dengan lainnya seperti berikut ini.

Menurut Warsita (2008: 212) ditinjau dari tipe atau asal-usulnya, sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- 1) Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*), yaitu sumber belajar yang secara khusus atau sengaja dirancang atau dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contohnya, buku pelajaran, modul, program VCD pembelajaran, program audio pembelajaran, transparansi, CAI (*Computer Assisted Instruction*), *programmed instruction* dan lain-lain.
- 2) Sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang secara tidak khusus dirancang atau dikembangkan untuk keperluan pembelajaran, tetapi dapat dipilih dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Contohnya: surat kabar, siaran televisi, pasar, sawah, pabrik, museum, kebun binatang, terminal, pejabat pemerintah, tenaga ahli, pemuka agama, olahragawan dan lain-lain. Berdasarkan AECT (*Association of Educational*

Communication Technology) yang dikutip oleh B. Warsita (2008: 209-210) sumber belajar dibedakan menjadi enam jenis:

Tabel 1. Jenis Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pengertian	Contoh
Pesan	Ajaran/informasi yang akan disampaikan oleh komponen lain: dapat berbentuk ide, fakta, makna, dan data.	Materi bidang studi Akuntansi
Orang	Orang-orang yang bertindak sebagai penyimpan dan atau penyalur pesan	Guru, Siswa, Pembicara, Tokoh Masyarakat.
Bahan	Barang-barang (lazim disebut media atau perangkat lunak/ <i>software</i>) yang biasanya berisi pesan untuk disampaikan dengan menggunakan peralatan. Kadang-kadang bahan itu sendiri sudah merupakan bentuk penyajian.	Buku teks, majalah, video, <i>tape recorder</i> , pembelajaran terprogram, film.
Alat	Barang-barang (lazim disebut perangkat keras/ <i>hardware</i>) digunakan untuk menyampaikan pesan yang terdapat dalam bahan.	OHP, proyektor film, <i>tape recorder</i> , video, pesawat TV, pesawat radio.
Teknik	Prosedur atau langkah-langkah tertentu dalam menggunakan bahan, alat, tata tempat dan orang untuk menyampaikan pesan	Simulasi, permainan, studi lapangan, metode bertanya, pembelajaran individual, pembelajaran kelompok, ceramah, diskusi
Latar	Lingkungan dimana pesan diterima oleh siswa.	Lingkungan fisik; gedung sekolah, perpustakaan, pusat sarana belajar, studio, museum, taman, peninggalan sejarah, lingkungan non fisik, penerangan, sirkulasi udara

Sumber: Bambang Warsita, 2008: 209-210

d. Fungsi Pemanfaatan Sumber Belajar

Ali muhtadi (2005:7) menjelaskan bahwasannya Fungsi pemanfaatan sumber belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber belajar dapat memberi pengalaman belajar yang konkrit dan langsung
- 2) Sumber belajar dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin dihadirkan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung dan nyata
- 3) Dapat memberi informasi yang teliti dan jelas serta terbaru
- 4) Dapat menambah dan memperluas cakrawala pesan pembelajaran
- 5) Membantu memecahkan masalah pembelajaran
- 6) Memberi motivasi yang positif
- 7) Merangsang berfikir bersikap dan berkembang lebih lanjut

Selain dari pendapat Ali Muhtadi tentang fungsi pemanfaatan sumber belajar Kokom Komalasari (2013:114) juga mengatakan bahwa fungsi pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran adalah:

- 1) Sumber informasi dalam proses pembelajaran
- 2) Mengatasi keterbatasan pengalaman belajar
- 3) Melampaui batas ruang kelas
- 4) Memungkinkan interaksi langsung
- 5) Memungkinkan keseragaman pengamatan
- 6) Menanamkan konsep baru
- 7) Membangkitkan minat baru
- 8) Membangkitkan motivasi

9) Memberikan pengalaman menyeluruh

Jadi berdasarkan pendapat Ali Muhtadi (2005:7) dan Kokom Komalasari (2013:114) Pemanfaatan Sumber Belajar dapat memberi dan membangkitkan motivasi yang positif pada siswa.

d. Indikator Pemanfaatan Sumber Belajar

Indikator Pemanfaatan Sumber Belajar yang dipakai pada penelitian ini disusun menurut pendapat Daryanto (2010: 74) yaitu sebagai berikut:

1) Sumber belajar mengacu pada tujuan instruksional

Pemilihan dan pemanfaatan jenis sumber belajar apapun harus berdasarkan tujuan instruksional, dengan demikian guru atau pendidik tidak boleh menggunakan sumber belajar yang ada tanpa memikirkan kesesuaiannya dengan tujuan instruksional.

2) Sumber Belajar berorientasi pada siswa

Ciri pendidikan yang efektif adalah pendidikan yang berorientasi pada siswa dan disajikan melalui sumber belajar dan teknik yang menantang, merangsang daya cipta untuk menemukan, mengesankan, dan diselenggarakan dengan penuh kasih sayang.

3) Proses pemanfaatan sumber belajar yang berjenjang

Biasanya dalam mendesain, membuat dan memanfaatkan sumber belajar sudah disesuaikan dengan jenjang masing-masing bidang studi atau sub bidang studi.

- 4) Sumber belajar harus terkombinasi dan menyatu dengan proses belajar mengajar

Artinya semakin banyak jenis sumber belajar yang dimanfaatkan, maka semakin lengkap dan sesuai dengan komponen instruksional dan semakin menyatu.

3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Segala sesuatu yang ada di lingkungan manusia selalu memicu munculnya persepsi dalam diri seseorang. Menurut Bimo Walgito (2010: 97) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Proses ini diteruskan oleh stimulus dan dilanjutkan ke proses persepsi.

Menurut Eva Latipah (2012:64) “Proses mendeteksi sebuah stimulus disebut dengan persepsi”. Makna ini dikonstruksikan berdasarkan representasi fisik yang ada dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.

Menurut Sugihartono (2012:7-8) “Penginderaan atau sensasi adalah masuknya stimulus ke dalam alat indera manusia”. Setelah stimulus masuk ke alat indera manusia, maka otak akan menerjemahkan stimulus tersebut. Kemampuan otak menerjemahkan stimulus tersebut disebut dengan persepsi. Persepsi merupakan proses

untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera.

Terkait dengan Metode Pembelajaran, di dalam proses belajar mengajar menurut B.Suryosubroto (2009: 141) metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Semakin tepat metode yang digunakan maka semakin efektif pula pencapaian tujuan tersebut. Menurut Syaiful Bahri Djarmah dan Aswan Zain (2010: 72) mengemukakan bahwa kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Abdul Majid (2013: 194-205) metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Beberapa metode pembelajaran yang biasa dipakai guru, antara lain:

- 1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.

- 2) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode yang menyajikan pelajaran dengan memperagakan dan menunjukkan kepada siswa tentang

suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membantu suatu keputusan. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan secara bersama-sama.

4) Metode Simulasi

Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya berpura-pura atau seakan-akan. Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Simulasi terdiri dari beberapa jenis yaitu sosiodrama, psikodrama, dan *role playing*.

Dari beberapa teori para ahli yang menjelaskan mengenai pengertian persepsi dan metode mengajar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru adalah pandangan atau tanggapan siswa mengenai cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pada saat berlangsungnya pembelajaran.

b. Manfaat Penggunaan Metode Mengajar

Metode diharapkan dapat menciptakan interaksi belajar mengajar antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Dengan pemilihan metode yang baik dan tepat guna maka akan semakin menciptakan interaksi yang edukatif yang semakin baik pula. Menurut Darwyan Syah, (2007: 134) metode memegang peranan penting dalam pengajaran, meliputi:

1) Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik

Salah satu komponen pengajaran yang dapat memberikan motivasi belajar yang bersifat ekstrinsik kepada siswa adalah guru, dan salah satu yang dapat dipergunakan guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa adalah dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan tidak terpaku atau terjebak hanya menggunakan satu, dua atau tiga saja metode mengajar. Guru dalam menggunakan metode mengajar harus menimbulkan persepsi positif siswa terhadap kegiatan belajar dan membangkitkan gairah serta semangat dalam belajar.

2) Metode sebagai strategi pengajaran

Strategi pengajaran merupakan tindakan nyata dari seorang guru dalam mengajar dengan menggunakan cara-cara tertentu dan menggunakan komponen-komponen pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat mencapai tujuan belajar.

3) Metode sebagai alat pencapaian tujuan.

Tujuan pengajaran tidak akan pernah tercapai apabila salah satu komponen pengajaran tidak dimasukkan atau tidak digunakan dalam proses pembelajaran. Komponen tersebut adalah metode mengajar guru.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar Guru

Menurut Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Nunuk Suryani dan Leo Agung (2012: 52), penilaian dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1) Tujuan

Perumusan tujuan instruksional khusus, misalnya akan mempengaruhi kemampuan yang bagaimana yang terjadi pada diri anak didik. Proses pengajaranpun dipengaruhinya. Demikian juga penyeleksian metode yang harus guru gunakan di kelas. Metode yang guru pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik, artinya, metodelah yang harus tunduk kepada kehendak tujuan dan bukan sebaliknya.

2) Peserta Didik

Perbedaan individual anak didik pada aspek biologis, intelektual dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam waktu yang relatif lama demi

tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional. Dengan demikian jelas, kematangan anak didik yang bervariasi mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pengajaran.

3) Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Keampuhan suatu metode mengajar akan terlihat jika faktor lain mendukung.

4) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situasi belajar mengajar di alam terbuka, yaitu di luar ruang sekolah. Guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu. Di lain waktu, sesuai dengan sifat bahan dan kemampuan yang ingin dicapai oleh tujuan, maka guru menciptakan lingkungan belajar anak didik secara berkelompok. Anak didik dibagi ke dalam beberapa kelompok belajar di bawah pengawasan dan bimbingan guru. Di sana semua anak didik dalam kelompok masing-masing disertai tugas oleh guru untuk memecahkan suatu

masalah. Dalam hal ini tentu saja guru telah memilih metode mengajar untuk membelajarkan anak didiknya, yaitu metode *problem solving*. Demikianlah, situasi yang diciptakan guru mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

5) Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Ada guru yang komunikatif dan juga yang pendiam. Ada guru yang memiliki latar belakang sarjana pendidikan dan keguruan. Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar adalah permasalahan intern yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Penjelasan di atas tersebut merupakan tolok ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar.

d. Indikator Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Metode Mengajar adalah cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Untuk itu, guru harus menerapkan Metode Mengajar yang tepat agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Mengingat pentingnya metode mengajar guru dalam proses pembelajaran di kelas, maka guru harus dapat menyesuaikan metode mengajar yang digunakan dengan situasi dan kondisi siswa di kelas. Menurut Winarno Surakhmad yang dikutip oleh Nunuk Suryani dan

Leo Agung (2012: 52), terdapat beberapa faktor penilaian dan penentuan metode mengajar guru, yang selanjutnya dijadikan indikator Persepsi Siswa terhadap Metode Mengajar Guru:

- 1) Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas
- 2) Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 3) Metode mengajar sesuai dengan situasi pembelajaran
- 4) Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia
- 5) Metode mengajar yang digunakan sesuai dengan kemampuan guru.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan, antara lain:

1. Yuni Wijayanti (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Wijayanti yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Klaten, dibuktikan $r_{x1y} = 0,777$ dan $r^2_{x1y} = 0,604$, t hitung lebih besar dari t tabel = 12,216 > 1,985; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI IPS

SMA N 2 Klaten ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)} = 0,794$ dan $R^2_{y(1,2)} = 0,631$, F hitung $82,992 > F$ tabel $3,09$. (3) variabel x_2 memberikan sumbangan relatif sebesar $14,84\%$ dan sumbangan efektif sebesar $9,36\%$. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yuni Wijayanti adalah sama-sama meneliti tentang Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar. Perbedaannya adalah pada penelitian relevan tidak meneliti tentang Pemanfaatan Sumber Belajar

2. Muhammad Choirul (2012)

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Choirul yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, t hitung lebih besar dari t tabel $= 5,883 > 1,980$; (2) terdapat pengaruh positif dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 ditunjukkan dengan F hitung $18,590 > F$ tabel $3,078$. (3) variabel x_1 memberikan sumbangan relatif sebesar $54,12\%$ dan sumbangan efektif sebesar $13,58\%$. Persamaan penelitian ini dengan

penelitian Muhammad Choirul adalah sama-sama meneliti tentang Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar. Perbedaannya adalah pada penelitian relevan tidak meneliti tentang Pemanfaatan Sumber Belajar.

3. Retno Wulansari (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Retno Wulansari yang berjudul “Keefektifan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mengoperasikan Aplikasi Perangkat Lunak Kelas X SMK Negeri 1 Tempel”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar dapat meningkatkan motivasi peserta didik pada standar kompetensi Mengoperasikan Perangkat Lunak dengan t_{hitung} 7,886 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,753. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Retno Wulansari adalah sama-sama meneliti tentang Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar. Perbedaannya adalah pada penelitian relevan tidak meneliti tentang Persepsi Siswa tentang metode Mengajar Guru.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar

Akuntansi

Dalam kegiatan belajar mengajar sumber belajar memiliki fungsi yang cukup signifikan begitu juga dalam pembelajaran akuntansi. Jika sumber belajar telah tersedia maka hal yang penting yaitu

memanfaatkannya secara efektif untuk memotivasi siswa dalam belajar agar menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

Dalam proses belajar mengajar, Pemanfaatan Sumber Belajar yang kurang akan menghasilkan suasana belajar yang tidak efektif. Dengan kata lain guru dan siswa harus mampu memanfaatkan sumber belajar akuntansi pada pelajaran sehari-hari. Kemampuan dalam menyediakan sumber belajar secara tepat akan menjadikan pelajaran akuntansi menarik bagi siswa.

Pemanfaatan sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap pelajaran akuntansi, dengan demikian semakin baik pemanfaatan sumber belajar akuntansi akan semakin baik pula motivasi belajar akuntansi siswa.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi

Dalam kegiatan belajar mengajar guru dituntut untuk mampu menciptakan suatu suasana yang kondusif dan berusaha untuk membuat siswa lebih aktif. Untuk mendukung kegiatan tersebut diperlukan pemilihan dan penggunaan metode yang tepat. Metode mengajar merupakan salah satu komponen pengajaran yang mempunyai peranan penting karena di dalam kegiatan belajar tidak satupun kegiatan yang tidak menggunakan metode pengajaran.

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan satu metode saja akan menghasilkan suasana belajar yang membosankan. Dengan kata lain guru

dituntut untuk menguasai berbagai metode mengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran akuntansi pada siswa, karena tidak semua siswa dapat berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap siswa terhadap materi pembelajaran akuntansi pun bermacam-macam. Kemampuan memanfaatkan metode mengajar secara tepat akan menjadikan persepsi siswa baik dan pelajaran akuntansi menjadi menarik bagi siswa.

Pemilihan dan penggunaan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap pelajaran akuntansi, dengan demikian semakin baik pemilihan dan penerapan metode mengajar guru akan semakin baik pula motivasi belajar siswa.

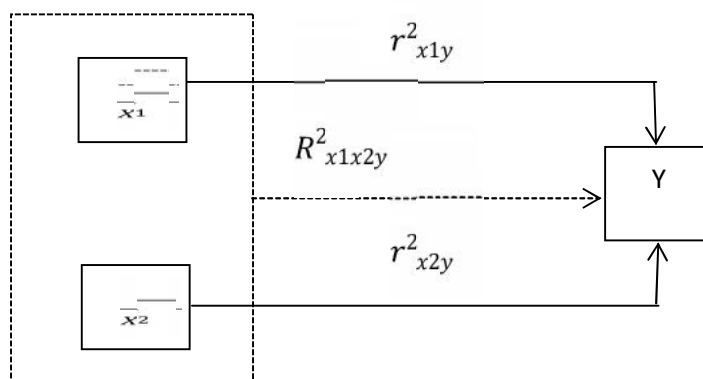
3. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara Bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar yang akan menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diinginkan siswa. Seorang yang bisa memiliki ketertarikan dan dapat merasakan kebermaknaan yang muncul murni dari dalam diriya, dalam arti bukan karena keterpaksaan untuk melakukan kegiatan belajar, maka ia akan menikmati setiap bagian dari kegiatan pembelajaran.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode

Mengajar Guru yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang sesuai akan dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

X_2 = Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Y = Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

r^2_{x1y} = Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi

r^2_{x2y} = Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi

Rr^2_{x1x2y} = Pengaruh Sumber Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016
2. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Terdapat pengaruh positif Sumber Belajar dan Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel bebas yaitu Pemanfaatan Sumber Belajar (X_1), dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Motivasi Belajar Akuntansi (Y). Penelitian ini juga merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penyajian dari hasil penelitian juga berupa angka (Suharsimi Arikunto, 2010: 27). Selain itu, penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* atau penelitian masa lalu, yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 2010: 17).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Tempel yang beralamat di Jalan Magelang Km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2016.

C. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Akuntansi, yang dinyatakan dalam Y.
- b. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:
 - 1) Pemanfaatan Sumber Belajar, yang dinyatakan dalam X_1
 - 2) Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, yang dinyatakan dalam X_2 .

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Motivasi Belajar Akuntansi

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar individu yang menjadi daya penggerak untuk mencapai suatu tujuan tertentu, sedangkan motivasi belajar itu sendiri dapat diartikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri individu yang dapat menimbulkan kegiatan belajar. Indikator Motivasi Belajar Akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar;
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;

- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

2. Pemanfaatan Sumber Belajar

Sumber Belajar adalah segala sesuatu baik didesain maupun menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan untuk kemudahan belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Sumber Belajar dapat bermacam-macam bentuk tidak hanya berbentuk buku tetapi juga manusia, internet, alat, teknik dan lain-lain. Pemanfaatan Sumber Belajar adalah penggunaan Sumber Belajar untuk mendukung proses pembelajaran. Indikator Pemanfaatan Sumber Belajar yaitu:

- 1) Sumber belajar mengacu pada tujuan instruksional
- 2) Sumber Belajar berorientasi pada siswa
- 3) Proses pemanfaatan sumber belajar yang berjenjang
- 4) Sumber belajar harus terkombinasi dan menyatu dengan proses belajar mengajar

3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah proses seorang siswa dalam menangkap, memahami, dan memberi makna mengenai cara yang dipergunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Indikator metode mengajar yang baik yaitu sesuai dengan tujuan pembelajaran, situasi dan waktu pembelajaran serta sesuai dengan keadaan siswa. Indikator Persepsi Siswa terhadap Metode Mengajar Guru:

- 1) Metode mengajar sesuai dengan pengelolaan siswa di kelas
- 2) Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 3) Metode mengajar sesuai dengan situasi pembelajaran
- 4) Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia
- 5) Metode mengajar yang digunakan sesuai dengan kemampuan guru.

E. Subyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel yang berjumlah 96 siswa, oleh karena penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel. Dari jumlah 96 siswa tersebut semuanya diambil sebagai responden penelitian.

Tabel 2. Data Siswa

Kelas	Jumlah
XI AK 1	32 siswa
XI AK 2	32 siswa
XI AK 3	32 siswa
Total	96 siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2010: 194). Kuesioner ini terdiri atas beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai Motivasi Belajar Akuntansi, Pemanfaatan Sumber Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010 : 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket yaitu untuk mengungkap Pengaruh variabel Pemanfaatan Sumber Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, variabel Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016.

Lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen penelitian yang berupa lembar angket ini diadopsi berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi
2. Menyusun butir-butir pernyataan
3. Membuat *skoring*

Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel Motivasi Belajar Siswa, Pemanfaatan Sumber Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Selanjutnya, kisi-kisi instrumen

tersebut disusun dalam bentuk pernyataan positif atau negatif dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

(Sugiyono, 2009: 94)

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar Akuntansi Siswa

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Motivasi Belajar Akuntansi Siswa	1. Hasrat keinginan berhasil	1, 2, 6	3
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	4, 5, 7*, 8	4
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11, 13, 18	3
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	14, 15, 19	3
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	9, 10, 12, 20	4
	6. Lingkungan belajar yang kondusif	3, 16, 17	3
Jumlah			20

*) : Butir pernyataan negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan Sumber Belajar

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Pemanfaatan Sumber Belajar	1. Sumber Belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	16, 17, 18*, 19, 20	5
	2. Sumber Belajar berorientasi pada siswa	6, 7, 8, 9*, 10	5
	3. Proses pemanfaatan sumber belajar berjenjang	1, 2, 3, 4, 5	5
	4. Sumber Belajar yang terkombinasi	11, 12, 13, 14, 15	5
Jumlah			20

*) : Butir pernyataan negatif

Tabel 6 . Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	1. Metode mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	5, 6, 7, 8,	4
	2. Metode mengajar sesuai dengan siswa di kelas	1, 2, 3, 4,	4
	3. Metode mengajar sesuai dengan fasilitas yang tersedia	13, 14, 15, 16	4
	4. Metode mengajar sesuai dengan situasi pembelajaran	, 9, 10, 11, 12	4
	5. Metode mengajar yang digunakan sesuai dengan kemampuan guru	17, 18, 19, 20	4
Jumlah			20

H. Uji Coba Instrumen

Tujuan diadakannya uji coba instrumen adalah untuk memperoleh implementasi mengenai instrumen yang digunakan yaitu implementasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan di SMK Negeri 1 Godean yaitu siswa Kelas XI Akuntansi. SMK Negeri 1 Godean diduga memiliki karakteristik yang hampir sama dengan SMK Negeri 1 Tempel, yaitu dalam hal kesamaan metode yang digunakan oleh guru sudah sesuai dengan pembelajaran akuntansi, tetapi Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berdasarkan observasi masih kurang baik sehingga Motivasi Belajar Akuntansi Siswa juga masih rendah karena metode mengajar guru mempengaruhi motivasi ekstrinsik. Agar suatu instrumen dapat memperoleh

hasil yang diandalkan, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

Tabel 7. Penentuan Uji Coba Instrumen Penelitian

Kelas	Jumlah
XI AK 1	10 siswa
XI AK 2	10 siswa
XI AK 3	10 siswa
Jumlah	30 siswa

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan atau untuk mendapatkan ketepatan antara dua data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti.

Menurut Gay dalam Sukardi (2005: 121) suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid adalah berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Untuk menguji validitas butir pernyataan digunakan korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{XY} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N : Jumlah subyek atau responden
- $\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$: Jumlah skor butir soal
- $\sum Y$: Jumlah skor total
- $(\sum X^2)$: Jumlah kuadrat dari skor butir
- $(\sum Y^2)$: Jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi, 2010: 213)

Jumlah butir pertanyaan dalam angket uji coba instrumen untuk variabel Motivasi Belajar Akuntansi berjumlah 20 butir, variabel Pemanfaatan Sumber Belajar berjumlah 20 butir, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berjumlah 20 butir.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka butir dari instrumen tersebut valid. Sebaliknya, apabila diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka butir dari instrumen tersebut tidak valid (Suharsimi Arikunto, 2013: 89). Diketahui r_{tabel} pada N 30 taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,361, maka apabila r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari 0,361 maka butir tersebut dikatakan valid.

Setelah melakukan uji coba instrumen penelitian, maka hasil validitas instrumen dapat dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Motivasi Belajar Akuntansi	20	4	3,8,17,18	16
Pemanfaatan Sumber Belajar	20	4	7,12,14,19	16
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	20	5	6,8,13,18,20	15

Sumber : Data primer yang diolah (lampiran 3: halaman 117)

Butir pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang

reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas masing-masing instrumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Motivasi Belajar Akuntansi	0,784	Reliabel
Pemanfaatan Sumber Belajar	0,725	Reliabel
Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,683	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah (lampiran 3: halaman 117-119)

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel 9, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Motivasi Belajar Akuntansi memiliki reliabilitas sebesar $0,784 > 0,60$; variabel Pemanfaatan Sumber Belajar memiliki reliabilitas sebesar $0,725 > 0,60$ dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki reliabilitas sebesar $0,683 > 0,60$ sehingga ketiga instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) dilakukan dengan bantuan *software* pengolah data statistik.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus

Sturges Rule, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data
n = jumlah data observasi
log = logaritma

(Sugiyono, 2010: 35)

2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang kelas, digunakan rumus berikut:

Rentang kelas = skor maksimum – skor minimum

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 4 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) yang diperoleh dari rumus berikut:

$$\text{Mean (}M_i\text{)} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{SD (}SD_i\text{)} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Menurut Djemari Mardapi (2008: 123) data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Kelompok Sangat Baik
Semua siswa yang mempunyai skor $X \geq M + 1,5 SD$.
- 2) Kelompok Baik
Semua siswa yang mempunyai skor $M - X < M + 1,5 SD$.
- 3) Kelompok Kurang
Semua siswa yang mempunyai skor $M - 1,5 SD \leq X < M$.
- 4) Kelompok Sangat Kurang
Semua siswa yang mempunyai skor $X \leq M - 1,5 SD$.

e. Diagram lingkaran (*pie chart*)

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Setelah melakukan tahap-tahap di atas data yang telah dikumpulkan harus diuji dahulu untuk dapat dianalisis. Pengujian prasyarat dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Untuk mengetahui hubungan linieritas menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004: 13).

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi
 RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi
 RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno, 2004: 13)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka terdapat

hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Multikolinieritas antara variabel bebas terjadi bila koefisien korelasi antara variabel bebas sama dengan atau lebih besar 0,60. Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Adapun rumusnya: (Suharsimi, 2010: 213)

$$r_{x_1x_2} = \frac{N\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

$r_{x_1x_2}$	= koefisien korelasi antara X_1 dan X_2
$\sum X_1$	= jumlah variabel X_1
$\sum X_2$	= jumlah variabel X_2
$\sum X_1X_2$	= jumlah perkalian antara X_1 dan X_2
$(\sum X_1)^2$	= jumlah variabel X_1 dikuadratkan
$(\sum X_2)^2$	= jumlah variabel X_2 dikuadratkan
N	= jumlah responden

Syarat tidak terjadinya multikolinieritas adalah harga interkorelasi antar variabel bebas $< 0,600$. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas $0,600$ berarti terjadi multikolinieritas dan analisis data tidak dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang digunakan dengan menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan analisis regresi dua prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1 dan ke-2, yaitu pertama, pengaruh variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X_1) terhadap Motivasi Belajar Akuntansi (Y) dan yang kedua, pengaruh variable Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap Motivasi Belajar Akuntansi (Y). Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor

Rumus yang digunakan analisis regresi satu prediktor adalah sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = prediktor

a = koefisien prediktor

K = harga bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

2) Mencari koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan Y, dan X_2 dengan Y, menggunakan rumus korelasi momen tangkar dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

x = Pemanfaatan Sumber Belajar / Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

y = Motivasi Belajar Akuntansi

$\sum xy$ = jumlah antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Menguji korelasi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari setiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 n = jumlah responden
 r^2 = koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2010: 230)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis, hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010: 122) bahwa uji t digunakan untuk menguji hipotesis. Pengambilan kesimpulan yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut signifikan atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut tidak signifikan atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak (Sugiyono, 2010: 231)

b. Analisis Regresi Dua Prediktor

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-3, yaitu Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016.

Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + k$$

Keterangan:

Y = kriterium
 X_1, X_2 = prediktor 1, prediktor 2
 a_1, a_2 = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2
 k = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi (R) dua prediktor antar variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y).

Rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan Y dengan X_2
 a_1 = koefisien prediktor X_1
 a_2 = koefisien prediktor X_2
 $\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y
 $\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 33)

- 3) Mencari koefisien determinasi (R^2) antar variabel bebas (X_1 , dan X_2) dengan variabel terikat (Y).

Rumus:

$$R^2 = (R)^2$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2
 R = koefisien korelasi dua prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 33)

4) Menguji signifikansi regresi dua prediktor dengan uji F

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

R_{reg} = harga F garis regresi
 N = cacah kasus
 m = cacah prediktor
 R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) m lawan $N-m-1$ pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari F_{tabel} , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

5) Mencari Sumbangan Relatif

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan Relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan

secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus:

$$\text{Prediktor } X_1: \text{SR}\% = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2: \text{SR}\% = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan Efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus:

$$\text{Prediktor } X_1: \text{SE}\%X_1 = \text{SR}\% X_1 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2: \text{SE}\%X_2 = \text{SR}\% X_2 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$ = sumbangan efektif X_1

$SE\%X_2$ = sumbangan efektif X_2

$SR\%X_1$ = sumbangan relatif X_1

$SR\%X_2$ = sumbangan relatif X_2

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

SMK Negeri 1 Tempel merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki tiga program keahlian yaitu, Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (ADP), dan Pemasaran (PM). Pada masing-masing program keahlian memiliki tiga kelas yang terdiri dari 32 siswa. SMK Negeri 1 Tempel berlokasi di Jalan Magelang Km 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel yang berjumlah 96 siswa. Pada saat ini SMK Negeri 1 Tempel menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Adapun visi dan misi yang dimiliki SMK Negeri 1 Tempel adalah sebagai berikut:

- a. Visi SMK Negeri 1 Tempel adalah menghasilkan tamatan yang kompeten dan berkarakter.
- b. Misi SMK Negeri 1 Tempel adalah:
 - 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan saintek
 - 2) Menciptakan semangat meraih prestasi secara kompetitif dan komparatif
 - 3) Membentuk tamatan yang inovatif, kreatif, dan responsif.

- 4) Menanamkan jiwa disiplin, mandiri, tanggungjawab, dan berakhlak mulia seluruh warga sekolah.
- 5) Meningkatkan pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana sesuai standar nasional pendidikan.
- 6) Mengoptimalkan peran serta masyarakat dan institusi pasangan dalam pengembangan sekolah.

Kondisi fisik SMK Negeri 1 Tempel cukup baik, hal tersebut terlihat dari fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran yang tersedia di sekolah yaitu berupa ruang kelas, laboratorium komputer, laboratorium menetik, laboratorium pemasaran, laboratorium Administrasi Perkantoran, perpustakaan, ruang tata usaha (TU), ruang guru, ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), ruang OSIS, tempat parkir, ruang siaran radio sekolah, ruang kepala sekolah, ruang Bimbingan Konseling (BK), ruang koperasi siswa, aula sekolah, masjid, ruang satpam, fotokopi, kantin, dan gudang, lapangan basket, meja tenis, ruang ramah tamah dll .

2. Deskripsi Data Khusus

Hasil penelitian yang akan digunakan untuk analisis data adalah data mengenai variabel penelitian yang terdiri dari variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) serta variabel terikat yaitu Motivasi Belajar Akuntansi (Y). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini adalah *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan masing-masing variabel, dan diagram lingkaran. Data

ini diperoleh dari subyek penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 sejumlah 96 siswa.

a. Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

Data variabel Motivasi Belajar Akuntansi (Y) diperoleh melalui angket atau kuesioner yang terdiri dari 16 butir pernyataan dengan jumlah responden 96 siswa. Tersedia 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan diperoleh skor tertinggi sebesar 64 dan skor terendah sebesar 16. Berdasarkan data yang diperoleh maka diketahui skor empiris tertinggi 59 dan skor terendah 29.

1) *Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD)*

Berdasarkan hasil perhitungan (lampiran 6: halaman 137) maka didapat data *mean (M), median (Me), modus (Mo), dan standar deviasi (SD)* untuk variabel Motivasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 10. *Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD) Variabel Motivasi Belajar Akuntansi*

Keterangan	Nilai
Mean	41,57
Median	42
Modus	42
Standar Deviasi	4,613

Sumber : Data primer yang diolah (Lampiran 6: halaman 137)

2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

a) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 96 \\
 &= 1 + 6,541 \\
 &= 7,541 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

b) Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 59 - 29 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

c) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang} : \text{kelas interval} \\
 &= 30 : 8 \\
 &= 3,75 \text{ dibulatkan ke atas } 4
 \end{aligned}$$

d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Akuntansi.

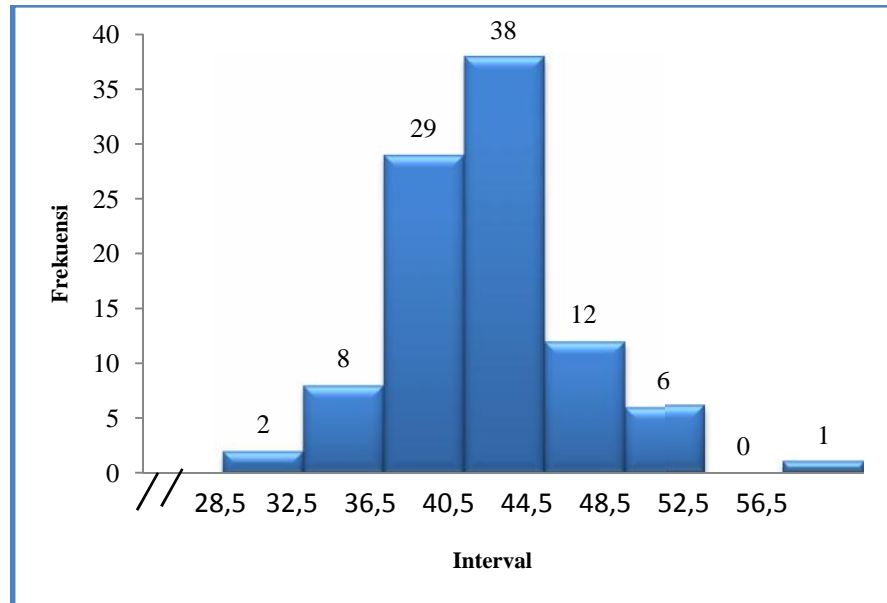
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persentase %
1	29 – 32	2	2,08
2	33 – 36	8	8,3
3	37 – 40	29	30,2
4	41 – 44	38	39,58
5	45 – 48	12	12,5
6	49 – 52	6	6,3
7	53 – 56	0	0
8	57 – 60	1	1,04
Jumlah		96	100

Sumber : Data primer yang diolah (Lampiran 6: halaman 136)

3) Histogram

Berdasarkan tabel 11 distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

4) Tabel Kecenderungan Variabel

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar Akuntansi untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- a) Kelompok Sangat Tinggi = $X \geq Mi + 1,5 SDi$
- b) Kelompok Tinggi = $Mi < X < Mi + 1,5 SDi$.

c) Kelompok Rendah = $M_i - 1,5 SD_i$ $X < M_i$.

d) Kelompok Sangat Rendah = $X < M_i - 1,5 SD_i$.

Harga Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

Jumlah butir = 16

Penskoran = 1-4

$X_{min i}$ = $16 \times 1 = 16$

$X_{max i}$ = $16 \times 4 = 64$

M_i = $\frac{1}{2} (X_{max i} + X_{min i})$

= $\frac{1}{2} (64 + 16)$

= 40

SD_i = $\frac{1}{6} (X_{max i} - X_{min i})$

= $\frac{1}{6} (64 - 16)$

= 8

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel

Motivasi Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

Kelompok Sangat Baik = $X > M_i + 1,5 SD_i$

= $X > 40 + 12$

= $X > 52$

Kelompok Baik = $M_i < X < M_i + 1,5 SD_i$

= $40 < X < 40 + 12$

= $40 < X < 52$

Kelompok Kurang = $M_i - 1,5 SD < X < M_i$

$$= 40 - 12 \quad X < 40$$

$$= 28 \quad X < 40$$

$$\text{Kelompok Sangat Kurang} = X \quad M - 1,5 \text{ SD}$$

$$= X \quad 40 - 12$$

$$= X \quad 28$$

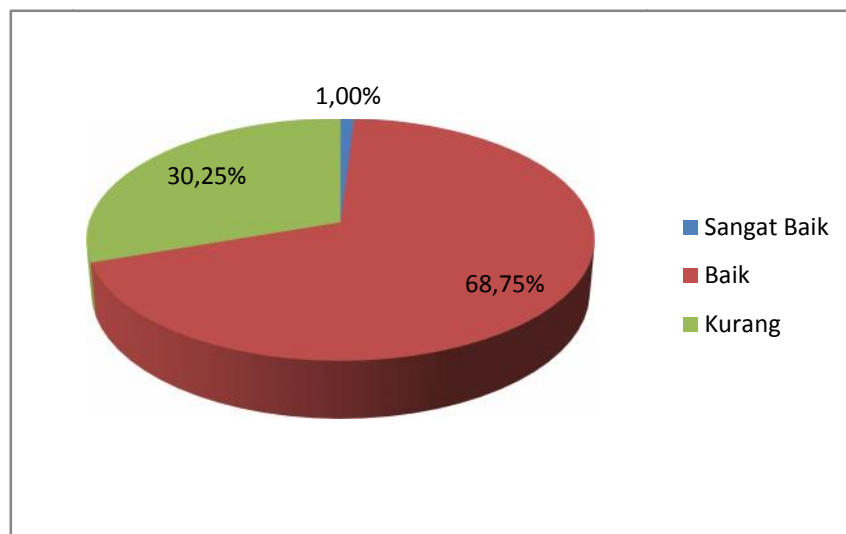
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	$X > 52$	1	1%	Sangat Baik
2	$40 < X < 52$	66	68,75%	Baik
3	$28 < X < 40$	29	30,25%	Kurang
4	$X < 28$	0	0	Sangat Kurang
Total		96	100%	

Sumber : Data primer yang diolah (Lampiran 6: halaman 137)

Berdasarkan tabel 12 kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar Akuntansi dapat diketahui pada kriteria sangat baik sebanyak 1 siswa (1%), kategori baik sebanyak 66 siswa (68,75%), kategori kurang sebanyak 29 siswa (30,25%), dan kategori sangat kurang 0 (0%). Kecenderungan variabel Motivasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

b. Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

Data variabel Pemanfaatan Sumber Belajar diperoleh melalui angket atau kuesioner yang terdiri dari 16 butir pertanyaan dengan jumlah responden 96 siswa. Tersedia 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan diperoleh skor tertinggi sebesar 64 dan skor terendah sebesar 16. Berdasarkan data yang diperoleh maka diketahui skor empiris tertinggi 57 dan 37 skor terendah .

1) *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD)

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat data *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD) untuk variabel Pemanfaatan Sumber Belajar sebagai berikut:

Tabel 13. *Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD) Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar*

Keterangan	Nilai
Mean	49,53 (dibulatkan menjadi 50)
Median	49,50 (dibulatkan menjadi 50)
Modus	49
Standar Deviasi	4,316

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran 6: halaman 138)

2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

a) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 96 \\
 &= 1 + 6,541 \\
 &= 7,541 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

b) Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 57 - 37 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

c) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 20 : 8 \\
 &= 2,5 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan

Sumber Belajar

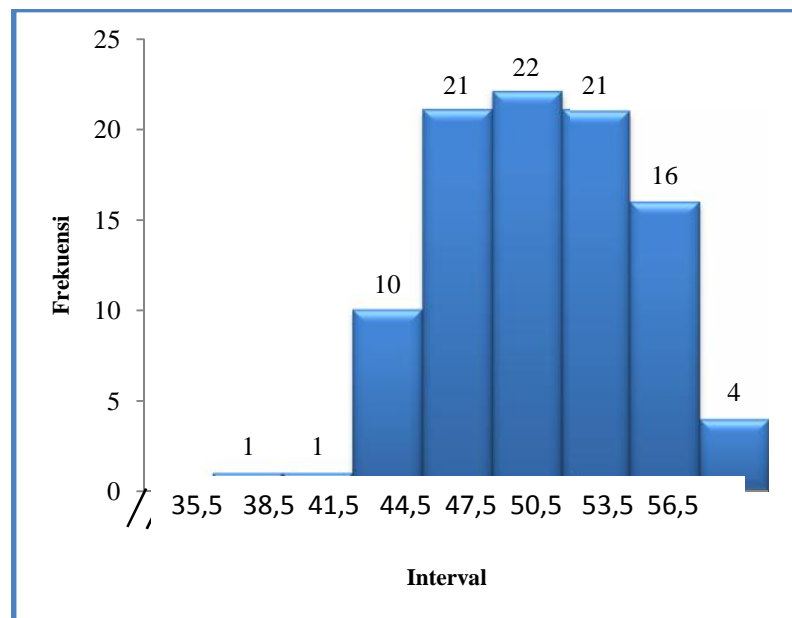
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persentase %
1	36 – 38	1	1
2	39 – 41	1	1
3	42 – 44	10	10
4	45 – 47	21	21,8
5	48 – 50	22	22,9
6	51 – 53	21	21,8
7	54 – 56	16	16,4
8	57 – 60	4	4,1
Jumlah		96	100

Sumber : Data primer yang diolah (Lampiran 6: halaman 138)

3) Histogram

Berdasarkan tabel 14 distribusi frekuensi variabel Pemanfaatan Sumber Belajar dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

4) Tabel Kecenderungan Variabel

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Pemanfaatan Sumber Belajar untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- a) Kelompok Sangat Baik = $X \geq Mi + 1,5 SDi$.
- b) Kelompok Baik = $Mi < X < Mi + 1,5 SDi$.
- c) Kelompok Kurang = $Mi - 1,5 SDi < X < Mi$.
- d) Kelompok Sangat Kurang = $X < Mi - 1,5 SDi$.

Harga Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 16$$

$$\text{Penskoran} = 1-4$$

$$X_{min i} = 16 \times 1 = 16$$

$$X_{max i} = 16 \times 4 = 64$$

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{max i} + X_{min i})$$

$$= \frac{1}{2} (64 + 16)$$

$$= 40$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{max i} - X_{min i})$$

$$= \frac{1}{6} (64 - 16)$$

$$= 8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel

Pemanfaatan Sumber Belajar adalah sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Sangat Baik} = X \geq M_i + 1,5 \text{ SD}_i$$

$$= X \geq 40 + 12$$

$$= X \geq 52$$

$$\text{Kelompok Baik} = M_i < X < M_i + 1,5 \text{ SD}_i$$

$$= 40 < X < 40 + 12$$

$$= 40 < X < 52$$

$$\text{Kelompok Kurang} = M_i - 1,5 \text{ SD} < X < M_i$$

$$= 40 - 12 < X < 40$$

$$= 28 < X < 40$$

$$\text{Kelompok Sangat Kurang} = X < M - 1,5 \text{ SD}$$

$$= X < 40 - 12$$

$$= X < 28$$

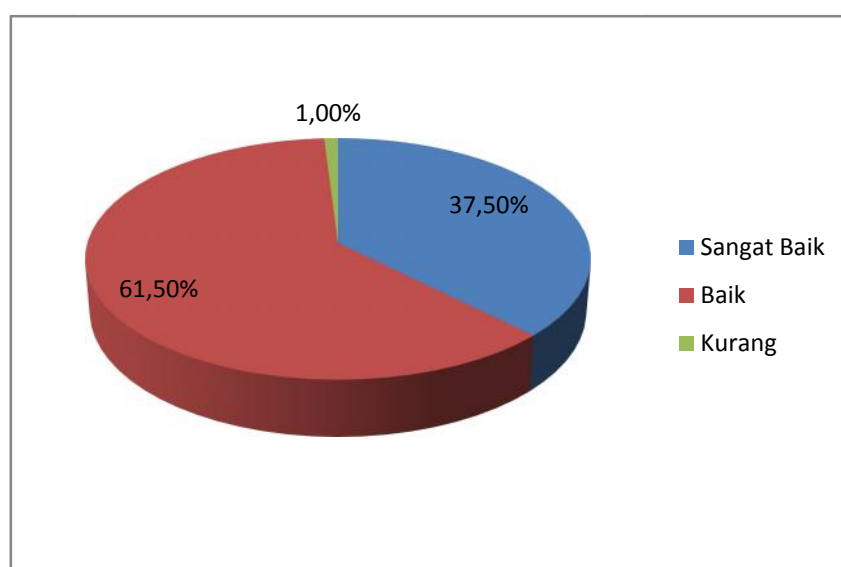
Berdasarkan perhitungan, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Pemanfaatan Sumber Belajar sebagai berikut:

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Pemanfaatan Sumber Belajar

No	Kategori	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	$X \geq 52$	36	37,5%	Sangat Baik
2	$40 < X < 52$	59	61,5%	Baik
3	$28 < X < 40$	1	1%	Kurang
4	$X < 28$	0	0	Sangat Kurang
Total		96	100%	

Sumber : Data primer yang (Lampiran 6: halaman 140)

Berdasarkan tabel 15 kategori kecenderungan variabel Pemanfaatan Sumber Belajar dapat diketahui pada kriteria sangat baik sebanyak 36 siswa (37,5%), kategori baik sebanyak 59 siswa (61,5%), kategori kurang sebanyak 1 siswa (1%), dan kategori sangat kurang sebanyak 0 (0%). Kecenderungan variabel Pemanfaatan Sumber Belajar dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

c. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Data variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru diperoleh melalui angket atau kuesioner yang terdiri dari 15 butir pertanyaan dengan jumlah responden 96 siswa. Tersedia 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan diperoleh skor tertinggi sebesar 60 dan skor terendah sebesar 15.

Berdasarkan data yang diperoleh maka diketahui skor empiris tertinggi 56 dan 35 skor terendah .

- 1) *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD)

Berdasarkan hasil perhitungan maka didapat data *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), dan *standar deviasi* (SD) untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai berikut:

Tabel 16. *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Keterangan	Nilai
Mean	45,84 (dibulatkan menjadi 46)
Median	45,50 (dibulatkan menjadi 46)
Modus	45
Standar Deviasi	4,646

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran 6: halaman 141)

- 2) Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

- a) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 96 \\
 &= 1 + 6,541 \\
 &= 7,541 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

- b) Menentukan rentang kelas (range)

$$\text{Rentang kelas (R)} = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 57 - 36$$

$$= 21$$

c) Menentukan panjang kelas interval

Panjang kelas interval (P) = rentang : kelas interval

$$= 21 : 8$$

$$= 2,63 \text{ dibulatkan ke atas}$$

$$= 3$$

d) Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi

Siswa tentang Metode Mengajar Guru

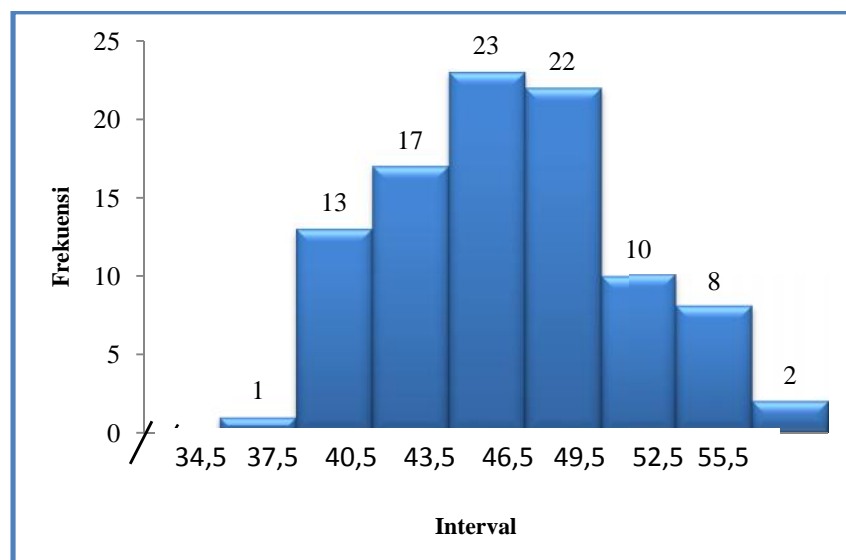
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persentase %
1	35 – 37	1	1
2	38 – 40	13	14
3	41 – 43	17	18
4	44 – 46	23	24
5	47 – 49	22	23
6	50 – 52	10	10
7	53 – 55	8	8
8	56 – 58	2	2
Jumlah		96	100

Sumber : Data primer yang diolah (Lampiran 6: halaman 141)

3) Histogram

Berdasarkan tabel 17 distribusi frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

4) Tabel Kecenderungan Variabel

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- a) Kelompok Sangat Baik = $X \geq Mi + 1,5 SDi$.
- b) Kelompok Baik = $Mi < X < Mi + 1,5 SDi$.
- c) Kelompok Kurang = $Mi - 1,5 SDi < X < Mi$.
- d) Kelompok Sangat Kurang = $X < Mi - 1,5 SDi$.

Harga Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

Jumlah butir = 15

$$\text{Penskoran} = 1-4$$

$$X_{\min i} = 15 \times 1 = 15$$

$$X_{\max i} = 15 \times 4 = 60$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max i} + X_{\min i})$$

$$= \frac{1}{2} (60 + 15)$$

$$= 37,5 \text{ dibulatkan ke atas}$$

$$= 38$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max i} - X_{\min i})$$

$$= \frac{1}{6} (60 - 15)$$

$$= 7,5 \text{ dibulatkan ke atas}$$

$$= 8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru adalah sebagai berikut:

$$\text{Kelompok Sangat Baik} = X \geq M_i + 1,5 SD_i$$

$$= X \geq 38 + 12$$

$$= X \geq 50$$

$$\text{Kelompok Baik} = M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$$

$$= 38 \leq X < 38 + 12$$

$$= 38 \leq X < 50$$

$$\text{Kelompok Kurang} = M_i - 1,5 SD \leq X < M_i$$

$$= 38 - 12 \leq X < 50$$

$$= 26 \leq X < 50$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok Sangat Kurang} &= X - M - 1,5 SD \\
 &= X - 38 - 12 \\
 &= X - 26
 \end{aligned}$$

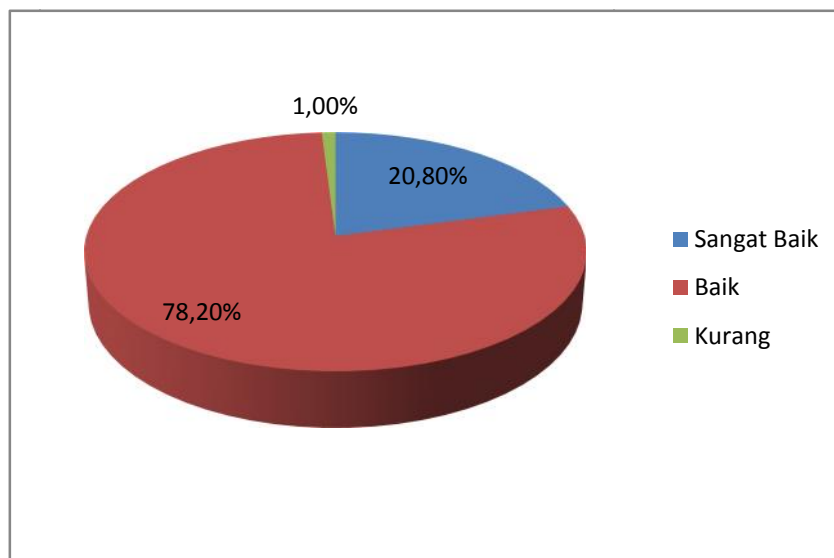
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebagai berikut:

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Kategori	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	$X > 50$	20	20,8%	Sangat Baik
2	$38 < X < 50$	75	78,2%	Baik
3	$26 < X < 38$	1	1%	Kurang
4	$X < 26$	0	0	Sangat Kurang
Total		96	100%	

Sumber : Data primer yang diolah (Lampiran 6: halaman 141)

Berdasarkan tabel 18 kategori kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat diketahui pada kriteria sangat baik sebanyak 20 siswa (20,8%), kategori baik sebanyak 75 siswa (78,2%), kategori kurang sebanyak 1 siswa (1%), dan kategori sangat kurang sebanyak 0 (0%). Kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dapat digambarkan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas.

1. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah bila ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan harga koefisien F. Kriteria yang digunakan apabila nilai F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} ($F_{hitung} \leq F_{tabel}$) maka regresi dinyatakan linier, sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka regresi dinyatakan tidak linier.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan program *SPSS Statistics*, maka diperoleh hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel		F _{hitung}	F _{tabel}	Nilai Sig.	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	X ₁	Y	1,076	2,084	0,391	Linier
2	X ₂	Y	0,902	1,960	0,582	Linier

Sumber : Data primer yang diolah (Lampiran 7: halaman 144)

Berdasarkan tabel 19, diketahui bahwa nilai F_{hitung} antara variabel X₁ (Pemanfaatan Sumber Belajar) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Akuntansi) sebesar 1,076 lebih kecil dari nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 2,084 ($1,076 < 2,084$), dan nilai F_{hitung} antara variabel X₂ (Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Akuntansi) sebesar 0,902 lebih kecil dari nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,960 ($0,902 < 1,960$). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi berganda dalam menguji hipotesis. Kriteria tidak terjadinya multikolinieritas adalah jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,600. Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X1	X2	Kesimpulan
X1	1	0,053	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah (Lampiran 7: halaman 147)

Tabel 20 hasil uji coba multikolonieritas antar masing-masing variabel bebas di atas menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru memiliki nilai koefisien korelasi kurang dari 0,600. Artinya hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh antar variabel bebas yang ada dalam penelitian ini dan analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang digunakan dengan menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan analisis regresi dua prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi

seederhana. Berdasarkan hasil analisis didapatkan data hasil uji hipotesis pertama sebagai berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variabel		Harga r		Harga t		Koef	Konstanta	Ket.
		r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_1	Y	0,461	0,212	25,353	1,986	0,493	17,04	Terdapat Pengaruh

Sumber: Data Primer yang diolah (Lampiran 8: halaman 150)

Berdasarkan tabel 21, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 21 hasil uji hipotesis pertama, maka dapat dibuat persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,493 X_1 + 17,04$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif sebesar 0,493 yang artinya jika nilai Pemanfaatan Sumber Belajar (X_1) naik satu satuan maka Motivasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,493.

b. Koefisien Korelasi (r_{x1y}) dan Koefisien Determinasi (r^2_{x1y})

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) lebih besar dari nol (0) yaitu sebesar 0,461 yang menunjukkan bahwa Pemanfaatan Sumber Belajar mempunyai hubungan positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,212 yang menunjukkan bahwa Pemanfaatan Sumber Belajar mempengaruhi 21,2% perubahan pada Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1

Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 dan 78,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar (X_1) terhadap Motivasi Belajar Akuntansi (Y). Uji signifikansi yang dilakukan dengan uji t menghasilkan t_{hitung} sebesar 25,353 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,986. Hasil nilai t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Jika nilai t_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh positif atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut tidak berpengaruh positif atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($25,353 > 1,986$).

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diterima.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap

Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X1 Akuntansi SMK N 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan hasil analisis didapatkan data hasil uji hipotesis kedua sebagai berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel		Harga r		Harga t		Koef	Konstanta	Ket.
		r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_2	Y	0,529	0,28	5,131	1,986	0,525	17,48	Terdapat Pengaruh

Sumber: Data Primer yang diolah (Lampiran 8: halaman 151)

Berdasarkan tabel 22, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 22 hasil uji hipotesis di atas, maka dapat dibuat persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,525X_2 + 17,48$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,525 yang artinya adalah jika nilai Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) naik satu satuan maka Motivasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,525.

b. Koefisien Korelasi (r_{x_2y}) dan Koefisien Determinasi ($r^2_{x_2y}$)

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) lebih besar dari nol (0) yaitu sebesar 0,529 yang menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mempunyai hubungan positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,28 yang menunjukkan

bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mempengaruhi 28% perubahan pada Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 dan 72% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2) terhadap Motivasi Belajar Akuntansi (Y). Uji signifikansi yang dilakukan dengan uji t menghasilkan t_{hitung} sebesar 5,131 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,986. Hasil nilai t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Jika nilai t_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh positif atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut tidak berpengaruh positif atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,131 > 1,986$).

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diterima.

3. Uji Hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X1 Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi dua prediktor. Berdasarkan hasil analisis didapatkan data hasil uji hipotesis ketiga sebagai berikut:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Variabel	Koef.	Konst.	Harga R		Harga F		Ket.
			$R_{y(1,2)}$	$\overline{R_{z_{y(1,2)}}}$	F_{hitung}	F_{tabel}	
X_1	0,41	12,493	0,65	0,423	34,075	19,48	Terdapat Pengaruh
X_2	0,462						

Sumber: Data Primer yang diolah (Lampiran 8: halaman 153)

Berdasarkan tabel 23, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 23 hasil uji hipotesis di atas, maka dapat dibuat persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,41X_1 + 0,462X_2 + 12,493$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 bernilai positif sebesar 0,41 yang artinya adalah jika nilai Pemanfaatan Sumber Belajar naik satu satuan maka Motivasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,41 dengan asumsi bahwa X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 menunjukkan nilai sebesar 0,462 yang artinya apabila jika nilai Persepsi Siswa tentang

Metode Mengajar Guru (X_2) naik satu satuan maka Motivasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,462 dengan asumsi bahwa nilai X_1 tetap.

b. Koefisien Korelasi $R_{y(1,2)}$ dan Koefisien Determinasi $R^2_{y(1,2)}$

Hasil analisis regresi dua prediktor menunjukkan nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ lebih besar dari nol (0) yaitu sebesar 0,65 yang menunjukkan bahwa Pemanfaatan Sumber Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mempunyai hubungan positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,423 yang menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru mempengaruhi 42,3% perubahan pada Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 dan 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

c. Pengujian Signifikansi dengan Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui keberartian pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar (X_1), dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru (X_2), secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi (Y). Uji signifikansi yang dilakukan dengan uji F yang menghasilkan F_{hitung} sebesar 34,075. Sedangkan nilai F_{tabel} pada $N-m-1 = 96-2-1 = 93$ taraf signifikansi 5% sebesar 19,48. Hasil nilai F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Jika nilai F_{hitung} lebih besar atau sama dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut berpengaruh positif atau dengan kata lain H_0 ditolak

dan H_a diterima. Sebaliknya jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel tersebut tidak berpengaruh positif atau dengan kata lain H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil pengujian diketahui nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($34,075 > 19,48$).

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016 dapat diterima.

a. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi dua prediktor dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas yaitu Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap variabel terikat Motivasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan perhitungan (lampiran 8: halaman 199-200), besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Keterangan	X1	X2	Jumlah
SR%	48,89%	51,11%	100%
SE%	20,66%	21,62%	42,28%

Sumber: Data Primer yang diolah (Lampiran 8: halaman 155)

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 24 maka dapat diketahui bahwa Pemanfaatan Sumber Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 48,89%, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 51,11%. Sedangkan Sumbangan Efektif variabel Pemanfaatan Sumber Belajar sebesar 20,66%, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 21,62. Total Sumbangan Efektif sebesar 42,28% yang berarti variabel Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 42,28%, sedangkan 57,72% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,461 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,212. Koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,461 dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,201). Setelah dilakukan uji t diperoleh

nilai t_{hitung} sebesar 25,353 yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,986. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($25,353 > 1,986$), sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Sumber Belajar berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Pemanfaatan Sumber Belajar maka akan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Haris Mudjiman (2007:17) yang menyatakan bahwa tersedianya sumber belajar dan media pembelajaran turut menentukan atau memunculkan kekuatan motivasi belajar siswa. Penjelasan tersebut mendukung adanya pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan Retno Wulasari (2014) dengan judul “Keefektifan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mengoperasikan Perangkat Lunak Kelas XI SMK Negeri 1 Tempel”.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun

Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,65 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,423. Koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,65 dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,65 > 0,201$). Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,131 yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,986. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,131 > 1,986$), sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka akan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2011:113) di mana salah satu faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi adalah Persepsi siswa tentang metode mengajar guru di kelas. Oleh karena itu, dengan persepsi yang positif dari siswa terhadap Metode Mengajar Guru, maka akan berpengaruh positif juga pada peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Choirul (2012) dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar di Sekolah

terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012". Ditunjukkan dengan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 dengan t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel} = 5,883 > 1,980$.

3. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,529 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,28. Koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,529 dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,529 > 0,201$). Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 34,075 yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 19,48. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($34,065 > 19,48$), sehingga berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode

Mengajar Guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Besarnya sumbangan efektif variabel Pemanfaatan Sumber Belajar sebesar 20,66% dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 21,62%, sedangkan 57,72% berasal dari variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai prosedur ilmiah, akan tetapi masih memiliki berbagai keterbatasan antara lain:

1. Penulis menyadari bahwa faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Motivasi Belajar Akuntansi sangat banyak, sementara penelitian ini hanya melibatkan dua variabel yaitu Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besarnya sumbangan efektif yang dapat diberikan hanya sebesar 20,66% untuk variabel Pemanfaatan Sumber Belajar dan 21,62% untuk variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, sehingga masih tersisa 57,72% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x_1y} sebesar 0,461, nilai koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,212, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,493X_1 + 17,04$ dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $25,353 > 1,989$ pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,529, nilai koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,28, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,525X_2 + 17,48$, dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,131 > 1,989$ pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,65, nilai koefisien determinasi

$R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,423, dengan persamaan garis regresi $Y = 0,41X_1 + 0,462X_2 + 12,493$, dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $34,075 > 19,48$ pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif variabel Pemanfaatan Sumber Belajar sebesar 48,89%, dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 51,11%. Sumbangan Efektif variabel Pemanfaatan Sumber Belajar sebesar 20,66%, dan variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 21,62%. Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 42,28% terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016,

B. Implikasi

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Pemanfaatan Sumber Belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Pemanfaatan Sumber Belajar semakin baik (positif) maka Motivasi Belajar Akuntansi siswa akan semakin meningkat. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan Sumber Belajar yang digunakan untuk pembelajaran dan memperbanyak penyediaan sumber belajar agar dapat dimanfaatkan oleh siswa.

2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru semakin baik (positif) maka Motivasi Belajar Akuntansi siswa akan semakin meningkat. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran dan memberikan variasi penggunaan metode agar lebih memotivasi siswa.
3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Pemanfaatan Sumber Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru. Semakin baik (positif) Pemanfaatan Sumber Belajar, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru maka Motivasi Belajar Akuntansi siswa akan semakin meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa sebaiknya mengerjakan soal-soal LKS yang belum didiskusikan dengan guru sebagai latihan dan menambah pengetahuan.
2. Sekolah sebaiknya menambah koleksi-koleksi buku pelajaran Akuntansi yang ada di perpustakaan agar menunjang pembelajaran siswa.
3. Guru sebaiknya menguasai berbagai metode mengajar dan memberikan variasi lain ketika proses belajar mengajar Akuntansi agar siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ali Muhtadi (2005). *Manajemen Sumber belajar Buku Pegangan Kuliah*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Aunnurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bambang Warsito. (2008). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi.
- B.Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Cucu Eliyawati.(2005). *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Anank Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Darwyan Syah, dkk. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- _____. (2007). *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Daryanto. (2010). *Panduan Proses Pebelajaran Kreatif & inovatif*. Jakarta:CV Yrama Widya
- _____. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya
- Dimiyati & Mujiyono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Inatrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press
- E Mulyasa (2008). *Standar Kompetensi dan Guru Sertifikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosakarya
- Eva Latipah. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris Mudjiman. (2007). *Belajar Mandiri*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

- Karwono. (2007). *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Ciputat: Cerdas Jaya.
- Kokom Komalasari. (2013). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Muhammad Choirul. (2012). *Pengaruh Persepsi Siswa terhadap Metode Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012*. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana dan A. Rivai. (2009). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nini Subini, dkk. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Nunuk Suryani dan Leo Agung S. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Oemar Hamalik. (2011). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____. (2004). *Psikologi Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Retno Wulansari. (2014). *Keefektifan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mengoperasikan Aplikasi Perangkat Lunak SMN Negeri 1 Tempel*. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman, A.M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparman. (2010). *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada media Group.
- Yuni Wijayanti. (2013). Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
ANGKET UJI COBA INSTRUMEN
PENELITIAN

UJI COBA INSTRUMEN

Angket Uji Coba Instrumen

Kepada

Yth. Siswa SMK N 1 Godean

Kelas XI Akuntansi

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016”. Tujuan uji coba angket penelitian ini sendiri yaitu untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas dari angket sehingga pada saat penelitian dapat diperoleh data yang valid dan reliabel. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi angket uji coba ini dengan menjawab setiap pertanyaan maupun pernyataan yang terdapat di angket penelitian ini dengan baik. Atas perhatian dan bantuan saudara dalam mengisi angket ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2016

Peneliti

Palupi Anggun K

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Tulis identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang () pada kolom yang telah disediakan.

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

Alternatif Jawaban : S : Selalu
 SR : Sering
 KK : Kadang-Kadang
 TP : Tidak Pernah

1. Angket Motivasi Belajar Akuntansi

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya mengerjakan tugas akuntansi secara sungguh-sungguh dan mengumpulkannya tepat waktu				
2	Saya mengerjakan tugas secara mandiri tanpa tergantung pada orang lain				
3	Teman saya membantu menjelaskan pelajaran akuntansi apabila saya kesulitan				
4	Saya belajar mengenai materi akuntansi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya				
5	Saya mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari di sekolah				
6	Saya belajar akuntansi sampai mendapatkan nilai yang baik				
7	Saya kecewa apabila ada jam pelajaran akuntansi yang kosong				
8	Saya membaca buku pelajaran akuntansi sebelum pelajaran dimulai				
9	Saya mengerjakan latihan soal				
10	Saya membuat ringkasan materi pelajaran akuntansi di buku catatan				

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
11	Saya belajar secara berkelanjutan agar tidak mudah lupa materi yang sudah dipelajari				
12	Mencatat rumus-rumus pengerjaan soal akuntansi				
13	Saya mempelajari buku-buku akuntansi wajib dari sekolah				
14	Saya mengeluarkan pendapat apabila diadakan diskusi mengenai akuntansi				
15	Saya menanggapi apabila ada perbedaan pendapat mengenai materi tertentu dalam pelajaran akuntansi				
16	Saya merasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat ketika diskusi mengenai pelajaran akuntansi				
17	Saya merasa senang belajar di kelas karena suasananya tenang				
18	Saya yakin mendapat nilai akuntansi yang baik karena saya mengerjakan tugas dengan baik				
19	Saya senang apabila guru menyuruh untuk mengerjakan soal akuntansi di depan kelas				
20	Saya mengerjakan soal LKS akuntansi yang belum pernah didiskusikan di kelas				

4. Pemanfaatan Sumber Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Sekolah menyediakan buku akuntansi yang sesuai dengan kurikulum				
2	Sekolah menyediakan buku akuntansi yang lengkap				
3	Sekolah menyediakan akses internet gratis di lingkungan sekolah				
4	Sekolah menyediakan buku akuntansi lengkap untuk kelas X, XI, XII				
5	Buku yang tersedia di perpustakaan jumlahnya ditambah setiap tahun ajaran				
6	Sekolah setiap tahun menambah koleksi majalah dan jurnal di perpustakaan				

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
7	Pembaharuan buku dan majalah di perpustakaan sekolah menyediakan digunakan untuk menunjang pembelajaran akuntansi				
8	Saya menggunakan Lab komputer ketika praktik Akuntansi				
9	Saya harus menunggu beberapa saat ketika pergantian pelajaran karena buku Akuntansi masih digunakan oleh kelas lain				
10	Sekolah menyediakan sumber belajar yang bervariasi				
11	Sekolah menambah koleksi buku akuntansi sebagai sumber belajar				
12	Buku yang sudah rusak diarsipkan dan diganti dengan buku baru				
13	Prosedur peminjaman buku di perpustakaan mudah				
14	Saya mengakses internet terkait mata pelajaran Akuntansi				
15	Guru yang mengajar di sekolah memadai sesuai dengan jumlah mata pelajaran				
16	Saya mendapatkan banyak pengetahuan dari guru				
17	Buku di perpustakaan dapat menunjang pembelajaran akuntansi				
18	Setiap pelajaran akuntansi saya menggunakan lebih dari satu sumber belajar				
19	Sumber belajar selalu diperbaharui sesuai materi pelajaran				
20	Buku sebagai salah satu sumber belajar didapat dari sumber yang terpercaya				

3. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya dapat memahami bahasa yang digunakan guru untuk menjelaskan materi				
2	Metode yang digunakan dapat mempermudah dalam memahami materi pelajaran				

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
3	Guru mengajak siswa musyawarah untuk menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan				
4	Guru saya memberitahukan rencana materi yang dipelajari				
5	Guru memberitahukan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran				
6	Pada setiap pertemuan guru memberikan soal-soal latihan				
7	Guru melakukan Tanya jawab setelah materi disampaikan				
8	Guru saya menjelaskan materi tanpa bantuan media pembelajaran				
9	Guru membentuk kelompok kecil dan memberikan tugas yang harus diselesaikan dalam kelompok				
10	Guru melakukan Tanya jawab apabila siswa tidak memerhatikan				
11	Guru menggunakan metode pembelajaran lain ketika metode yang sedang dijalankan sudah tidak efektif lagi				
12	Guru hanya membaca buku saja ketika menjelaskan kepada siswa				
13	Guru menunjukkan buku yang digunakan selama pembelajaran				
14	Guru menyampaikan materi dengan runtut				
15	Guru mengajar melalui praktik-praktik secara langsung				
16	Ketika proses pembelajaran, guru memberikan motivasi agar siswa semangat dalam belajar				
17	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya bagi yang belum jelas				
18	Guru membahas soal ulangan yang dianggap sulit				
19	Guru menyuruh untuk mengerjakan soal di depan kelas				
20	Guru menggunakan metode pengajaran yang menarik				

LAMPIRAN 2
DATA UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

23	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	45
24	3	2	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	1	46
25	3	3	3	2	2	4	1	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	50
26	4	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	2	2	3	3	1	52
27	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	1	48
28	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	1	46
29	3	3	1	3	3	4	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	51
30	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	3	2	2	50
Σ	90	68	75	68	67	93	58	58	87	75	67	76	82	71	78	68	76	84	66	53	1460

B. Data Hasil Uji Coba Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

No	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Total
1	4	4	2	3	2	2	3	4	3	2	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	62
2	4	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	2	4	62
3	4	4	3	4	2	1	2	4	1	2	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	58
4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	59
5	4	4	4	4	3	1	2	4	1	2	2	2	4	2	3	4	4	2	2	4	58
6	4	3	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	1	2	3	3	46
7	4	3	4	4	2	4	3	4	1	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	4	59
8	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	64
9	4	4	3	3	3	2	4	4	1	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	2	58
10	4	4	4	4	2	1	3	4	1	4	3	1	4	3	4	4	2	3	3	3	61
11	4	3	3	3	3	1	4	4	1	3	1	1	4	2	4	4	2	3	4	3	57
12	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	50

13	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	2	4	65
14	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	62
15	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2	4	61
16	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	53
17	4	3	2	2	2	2	3	4	1	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	57
18	3	4	1	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	55
19	3	3	3	3	2	1	3	4	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	56
20	4	4	1	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	53
21	4	4	2	3	2	3	3	4	1	3	2	4	3	1	2	3	3	2	3	3	55
22	3	3	4	3	2	1	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	54
23	4	3	3	3	2	2	3	4	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	54
24	4	3	3	3	3	1	4	4	1	3	1	1	4	2	4	4	2	4	4	3	58
25	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
26	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	4	1	4	4	2	3	3	3	55
27	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	3	62
28	4	3	2	4	2	2	1	4	1	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	58
29	3	4	1	3	3	1	4	4	1	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	57
30	4	3	2	2	2	1	3	4	1	3	2	3	4	2	4	2	2	2	4	4	54
Σ	113	105	82	94	75	59	86	116	49	74	70	69	107	68	103	103	78	85	88	98	1722

C. Data Hasil Uji Coba Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Total
1	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	62
2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	65

3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	70
4	4	3	4	4	4	3	2	1	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	65
5	3	3	1	3	1	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	57
6	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	4	3	3	2	4	3	3	56
7	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	63
8	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	65
9	3	3	4	4	4	1	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	66
10	4	4	2	3	4	3	3	1	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	66
11	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	64
12	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	54
13	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	63
14	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	62
15	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	61
16	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	54
17	3	2	2	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	62
18	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	60
19	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	62
20	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	61
21	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	60
22	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	62
23	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	57
24	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	2	66
25	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	50
26	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	3	3	61
27	3	4	3	3	4	1	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	63

28	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	65
29	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	63
30	3	3	1	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	62
Σ	100	93	83	101	101	77	90	66	81	85	90	101	97	100	95	105	103	101	93	85	1847

LAMPIRAN 3
HASIL UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Angket Motivasi Belajar

Butir Angket	Butir				Keterangan
	Pearson Ceorrelation	Sigg. (1-tailed)	r tabel	N	
1	.529"	.001	0,361	30	Valid
2	.418"	.011	0,361	30	Valid
3	-.357	.027	0,361	30	Tdk Valid
4	.506"	.002	0,361	30	Valid
5	.506"	.002	0,361	30	Valid
6	.616"	.000	0,361	30	Valid
7	.389'	.017	0,361	30	Valid
8	-.272	.073	0,361	30	Tdk Valid
9	.405'	.013	0,361	30	Valid
10	.425"	.010	0,361	30	Valid
11	.503"	.002	0,361	30	Valid
12	.445"	.007	0,361	30	Valid
13	.366'	.023	0,361	30	Valid
14	.376'	.020	0,361	30	Valid
15	.518"	.002	0,361	30	Valid
16	.580"	.000	0,361	30	Valid
17	-.282	.065	0,361	30	Tdk Valid
18	-.036	.426	0,361	30	Tdk Valid
19	.444"	.007	0,361	30	Valid
20	.508"	.002	0,361	30	Valid

' Correlation is significant at the 0,05 level (1-tailed)

“ Correlation is significant at the 0,01 level (1-tailed)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	16

Angket Pemanfaatan Sumber Belajar

Butir Angket	Butir				Keterangan
	Pearson Correlation	Sigg. (1-tailed)	r tabel	N	
1	.417'	.011	0,361	30	Valid
2	.522''	.002	0,361	30	Valid
3	.447''	.007	0,361	30	Valid
4	.532''	.001	0,361	30	Valid
5	.424''	.010	0,361	30	Valid
6	.371'	.022	0,361	30	Valid
7	-.123	.258	0,361	30	Tdk Valid
8	.507''	.002	0,361	30	Valid
9	.411'	.012	0,361	30	Valid
10	.368'	.023	0,361	30	Valid
11	.386'	.018	0,361	30	Valid
12	-.246	.095	0,361	30	Tdk Valid
13	.413''	.012	0,361	30	Valid
14	.299	.054	0,361	30	Tdk Valid
15	.413'	.012	0,361	30	Valid
16	.393'	.016	0,361	30	Valid
17	.550''	.001	0,361	30	Valid
18	.572''	.000	0,361	30	Valid
19	-.448	.006	0,361	30	Tdk Valid
20	.388'	.017	0,361	30	Valid

' Correlation is significant at the 0,05 level (1-tailed)

'' Correlation is significant at the 0,01 level (1-tailed)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	16

Angket Persepi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Butir Angket	Butir				Keterangan
	Pearson Ceorrelation	Sigg. (1-tailed)	r _{tabel}	N	
1	.363'	.024	0,361	30	Valid
2	.452'	.006	0,361	30	Valid
3	.469''	.004	0,361	30	Valid
4	.404'	.013	0,361	30	Valid
5	.477''	.004	0,361	30	Valid
6	-.050	.396	0,361	30	Tdk Valid
7	.394'	.016	0,361	30	Valid
8	-.071	.355	0,361	30	Tdk Valid
9	.418'	.011	0,361	30	Valid
10	.401'	.014	0,361	30	Valid
11	.376'	.020	0,361	30	Valid
12	.362'	.025	0,361	30	Valid
13	.364'	.024	0,361	30	Valid
14	-.125	.255	0,361	30	Tdk Valid
15	.400'	.014	0,361	30	Valid
16	.480''	.004	0,361	30	Valid
17	.397'	.015	0,361	30	Valid
18	.160	.199	0,361	30	Tdk Valid
19	.474''	.004	0,361	30	Valid
20	.234	.107	0,361	30	Tdk Valid

' Correlation is significant at the 0,05 level (1-tailed)

'' Correlation is significant at the 0,01 level (1-tailed)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	15

LAMPIRAN 4
ANGKET PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Angket Penelitian

Kepada

Yth. Siswa SMK N 1 Tempel

Kelas XI Akuntansi

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016”. Tujuan angket penelitian ini yaitu untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi angket penelitian ini dengan menjawab setiap pertanyaan maupun pernyataan yang terdapat di angket penelitian ini dengan baik. Atas perhatian dan bantuan saudara dalam mengisi angket ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2016

Peneliti

Palupi Anggun K

Petunjuk Pengisian:

1. Tulis identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban.
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang () pada kolom yang telah disediakan.

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :

Alternatif Jawaban : S : Selalu
 SR : Sering
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah

1. Angket Motivasi Belajar Akuntansi

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya mengerjakan tugas akuntansi secara sungguh-sungguh dan mengumpulkannya tepat waktu				
2	Saya mengerjakan tugas secara mandiri tanpa tergantung pada orang lain				
3	Saya belajar mengenai materi akuntansi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya				
4	Saya mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari di sekolah				
5	Saya belajar akuntansi sampai mendapatkan nilai yang baik				
6	Saya kecewa apabila ada jam pelajaran akuntansi yang kosong				
7	Saya mengerjakan latihan soal				
8	Saya membuat ringkasan materi pelajaran akuntansi di buku catatan				
9	Saya belajar secara berkelanjutan agar tidak mudah lupa materi yang sudah dipelajari				
10	Mencatat rumus-rumus pengerjaan soal akuntansi				
11	Saya mempelajari buku-buku akuntansi wajib dari sekolah				
12	Saya mengeluarkan pendapat apabila diadakan diskusi mengenai akuntansi				

13	Saya menanggapi apabila ada perbedaan pendapat mengenai materi tertentu dalam pelajaran akuntansi				
14	Saya merasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat ketika diskusi mengenai pelajaran akuntansi				
15	Saya senang apabila guru menyuruh untuk mengerjakan soal akuntansi di depan kelas				
16	Saya mengerjakan soal LKS akuntansi yang belum pernah didiskusikan di kelas				

5. Pemanfaatan Sumber Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Sekolah menyediakan buku akuntansi yang sesuai dengan kurikulum				
2	Sekolah menyediakan buku akuntansi yang lengkap				
3	Sekolah menyediakan akses internet gratis di lingkungan sekolah				
4	Sekolah menyediakan buku akuntansi lengkap untuk kelas X, XI, XII				
5	Buku yang tersedia di perpustakaan jumlahnya ditambah setiap tahun ajaran				
6	Sekolah setiap tahun menambah koleksi majalah dan jurnal di perpustakaan				
7	Saya menggunakan Lab komputer ketika praktik Akuntansi				
8	Saya harus menunggu beberapa saat ketika pergantian pelajaran karena buku Akuntansi masih digunakan oleh kelas lain				
9	Sekolah menyediakan sumber belajar yang bervariasi				
10	Sekolah menambah koleksi buku akuntansi sebagai sumber belajar				
11	Prosedur peminjaman buku di perpustakaan mudah				
12	Guru yang mengajar di sekolah memadai sesuai dengan jumlah mata pelajaran				
13	Saya mendapatkan banyak pengetahuan dari guru				
14	Buku di perpustakaan dapat menunjang pembelajaran akuntansi				

15	Setiap pelajaran akuntansi saya menggunakan lebih dari satu sumber belajar				
16	Buku sebagai salah satu sumber belajar didapat dari sumber yang terpercaya				

4. Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya dapat memahami bahasa yang digunakan guru untuk menjelaskan materi				
2	Metode yang digunakan dapat mempermudah dalam memahami materi pelajaran				
3	Guru mengajak siswa musyawarah untuk menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan				
4	Guru saya memberitahukan rencana materi yang dipelajari				
5	Guru memberitahukan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran				
6	Guru melakukan Tanya jawab setelah materi disampaikan				
7	Guru membentuk kelompok kecil dan memberikan tugas yang harus diselesaikan dalam kelompok				
8	Guru melakukan Tanya jawab apabila siswa tidak memerhatikan				
9	Guru menggunakan metode pembelajaran lain ketika metode yang sedang dijalankan sudah tidak efektif lagi				
10	Guru hanya membaca buku saja ketika menjelaskan kepada siswa				
11	Guru menunjukkan buku yang digunakan selama pembelajaran				
12	Guru mengajar melalui praktik-praktik secara langsung				
13	Ketika proses pembelajaran, guru memberikan motivasi agar siswa semangat dalam belajar				
14	Guru memberikan kesempatan untuk bertanya bagi yang belum jelas				
15	Guru menyuruh untuk mengerjakan soal di depan kelas				

LAMPIRAN 5
TABULASI DATA

No	Motivasi Belajar Akuntansi																JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	49
2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	43
3	4	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	41
4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
5	3	2	2	2	4	1	3	3	2	2	3	1	1	3	1	3	36
6	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	38
7	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
8	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	40
9	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1	44
10	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	47
11	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	42
12	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	1	42
13	4	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	43
14	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	39
15	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	44
16	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	39
17	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	44
18	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	39
19	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	42
20	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	43
21	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	1	42
22	3	2	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	1	42
23	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
24	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	42
25	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	38
26	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	41
27	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	2	2	2	44
28	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	38
29	3	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	2	2	4	2	1	40
30	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	41
31	3	3	3	3	4	1	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	41
32	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	39
33	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	41
34	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	34
35	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	36
36	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	1	1	34
37	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	37
38	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44
39	4	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	42
40	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	40
41	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	38

42	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	40
43	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	37
44	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	40
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	59
46	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	48
47	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	37
48	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	40
49	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	29
50	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	43
51	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	38
52	4	2	2	2	4	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	2	42
53	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	40
54	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	43
55	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	43
56	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	45
57	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	37
58	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	48
59	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	35
60	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	38
61	3	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	43
62	4	3	2	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	48
63	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	35
64	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	29
65	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	42
66	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	45
67	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	43
68	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	39
69	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
70	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	38
71	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	40
72	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	38
73	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	44
74	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	43
75	4	3	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	2	2	3	2	42
76	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	40
77	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	45
78	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	51
79	3	3	2	3	4	1	3	2	3	3	3	2	2	4	1	2	41
80	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	41
81	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
82	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	43
83	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	42
84	3	3	3	3	4	1	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	48

85	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	43
86	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	42
87	4	3	3	3	4	1	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	48
88	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	43
89	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	38
90	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	38
91	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	36
92	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	49
93	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	40
94	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	51
95	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	41
96	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	47
	305	268	224	231	317	201	297	239	245	282	279	228	240	236	225	174	

No	Pemanfaatan Sumber Belajar																JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	54
2	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	52
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	42
4	4	4	4	4	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	51
5	4	4	4	4	1	1	4	3	1	2	3	4	4	3	3	4	49
6	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	42
7	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	55
8	4	4	4	4	4	2	4	1	2	3	4	1	4	3	2	4	50
9	2	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	4	4	2	2	4	43
10	4	4	4	4	2	2	4	1	2	3	2	3	4	3	4	4	50
11	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	51
12	4	3	4	4	2	1	4	1	2	2	4	4	4	4	3	4	50
13	4	4	4	4	2	2	4	1	4	2	4	3	4	4	4	3	53
14	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	54
15	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	48
16	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	42
17	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	48
18	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	54
19	4	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	47
20	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	57
21	4	4	4	4	3	2	4	1	3	3	4	4	4	2	2	3	51
22	4	4	4	4	3	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	49
23	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	55
24	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	45
25	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	43
26	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	46
27	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	57
28	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	50
29	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	54
30	4	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	49
31	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	46
32	3	3	3	3	2	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	44
33	4	4	4	4	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	52
34	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	44
35	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	52
36	3	3	4	3	2	1	3	4	2	4	3	3	3	4	2	1	45
37	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	43
38	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	54
39	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	50

40	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	45
41	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	51
42	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	49
43	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	51
44	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	56
45	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	3	4	4	56
46	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	52
47	4	4	4	4	2	2	3	1	2	2	4	4	4	3	2	4	49
48	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	53
49	3	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	44
50	3	3	3	3	4	3	4	1	2	4	3	3	3	3	3	4	49
51	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	45
52	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	4	4	2	4	55
53	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	56
54	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	1	4	4	2	2	4	46
55	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	47
56	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	47
57	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	47
58	4	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	49
59	4	4	4	4	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	47
60	3	3	3	2	2	1	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	37
61	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	40
62	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	50
63	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	42
64	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	45
65	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	54
66	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	2	3	4	53
67	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	4	47
68	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	4	48
69	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	52
70	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	49
71	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	46
72	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	46
73	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	54
74	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	55
75	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	50
76	4	4	4	4	3	2	4	1	2	4	3	4	4	3	3	4	53
77	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	4	2	4	3	3	3	49
78	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	52
79	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	53
80	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	49
81	4	4	4	4	2	1	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	47
82	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	55

83	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	53
84	3	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	49
85	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	57
86	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	46
87	4	4	3	4	2	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	53
88	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	57
89	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	48
90	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
91	4	4	4	4	2	1	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	47
92	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	52
93	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	47
94	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	52
95	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	54
96	4	4	4	4	3	3	4	1	2	3	4	4	4	3	3	3	53
	345	331	348	349	265	202	322	209	252	260	324	313	346	289	272	328	

No	Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru															JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	45
2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	53
3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	52
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
5	3	3	1	3	4	2	3	1	1	2	4	4	1	4	3	39
6	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	42
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	48
8	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	47
9	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	57
10	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	44
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	46
12	3	4	2	2	2	1	3	2	3	3	4	4	2	4	2	41
13	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	50
14	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	40
15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	45
16	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	42
17	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	55
18	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	44
19	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	47
20	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	47
21	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	49
22	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	51
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	45
24	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	48
25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
26	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	47
27	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	45
28	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	39
29	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	40
30	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	49
31	3	2	1	3	3	2	3	2	1	3	4	4	2	4	3	40
32	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	43
33	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	49
34	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	2	42
35	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	45
36	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	46
37	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	42
38	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	51
39	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	2	2	4	3	42

40	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	41
41	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
43	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	39
44	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	50
45	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	49
46	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	48
47	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43
48	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	39
49	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	42
50	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	48
51	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	42
52	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	50
53	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	48
54	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	54
55	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	40
56	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	55
57	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	39
58	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	44
59	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	47
60	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	47
61	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	50
62	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	56
63	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	4	3	4	2	40
64	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	36
65	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	45
66	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	49
67	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	53
68	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	41
69	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	46
70	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	38
71	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	46
72	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	39
73	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	45
74	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	49
75	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	53
76	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	50
77	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	50
78	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	50
79	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	43
80	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	41

81	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	44
82	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	46
83	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	42
84	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	47
85	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	48
86	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	45
87	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	54
88	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	49
89	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	42
90	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	45
91	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	3	39
92	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	55
93	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	42
94	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	49
95	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	44
96	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	45
	291	284	239	298	291	282	284	279	256	268	303	324	300	355	283	

LAMPIRAN 6
DISTRIBUSI FREKUENSI
&
KECENDERUNGAN

Untuk menentukan distribusi frekuensi Motivasi Belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 96 \\
 &= 1 + 6,541 \\
 &= 7,541 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 59 - 29 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 30 : 8 \\
 &= 3,75 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

A. Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

Keterangan	Nilai
Mean	41,57
Median	42
Modus	42
Standar Deviasi	4,613
Jumlah Kelas	7,541 (dibulatkan menjadi 8)
Rentang Data	30
Panjang Kelas	3,75 (dibulatkan menjadi 4)

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen %
1	29 – 32	2	2,08
2	33 – 36	8	8,3
3	37 – 40	29	30,2
4	41 – 44	38	39,58
5	45 – 48	12	12,5
6	49 – 52	6	6,3
7	53 – 56	0	0
8	57 – 60	1	1,04
Jumlah		96	100

Perhitungan Kategori

$$\text{Jumlah butir} = 16$$

$$\text{Kelompok tinggi} = X \quad (Mi + 1.SDi)$$

$$\text{Penskoran} = 1-4$$

$$= X \quad (40 + 8)$$

$$X_{min i} = 16 \times 1 = 16$$

$$= X \quad 48$$

$$X_{max i} = 16 \times 4 = 64$$

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (X_{max i} + X_{min i}) & \text{Kelompok sedang} &= (Mi - 1.SDi) & X < (Mi \\ &= \frac{1}{2} (64 + 16) & &+ 1.SDi) \\ &= 40 & &= (40 - 8) & X < (40 + 8) \end{aligned}$$

$$SDi = \frac{1}{6} (X_{max i} + X_{min i})$$

$$= 32 \quad X < 48$$

$$= \frac{1}{6} (64 - 16)$$

$$\text{Kelompok rendah} = X < (Mi - 1.SDi)$$

$$= 8$$

$$= X < (40 - 8)$$

$$= X < 32$$

Tabel Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar Akuntansi

No	Kategori	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	X ≥ 48	12	12,5	Tinggi
2	32 ≤ X < 48	82	85,5	Sedang
3	X < 32	2	2	Rendah
Total		96	100%	

Untuk menentukan distribusi frekuensi Pemanfaatan Sumber Belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 96 \\
 &= 1 + 6,541 \\
 &= 7,541 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 57 - 37 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 20 : 8 \\
 &= 2,5 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

B. Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

Keterangan	Nilai
Mean	49,53 (dibulatkan menjadi 50)
Median	49.50
Modus	49
Standar Deviasi	4,316
Jumlah Kelas	7,541 (dibulatkan menjadi 8)
Rentang Data	20
Panjang Kelas	2,5 (dibulatkan menjadi 3)

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen %
1	36 – 38	1	1
2	39 – 41	1	1
3	42 – 44	10	10
4	45 – 47	21	21,8
5	48 – 50	22	22,9
6	51 – 53	21	21,8
7	54 – 56	16	16,4
8	57 – 60	4	4,1
Jumlah		96	100

Tabel Kategori Kecenderungan Pemanfaatan Sumber Belajar

No	Kategori	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	X ≥ 48	63	66	Tinggi
2	32 ≤ X < 48	33	44	Sedang
3	X < 32	0	0	Rendah
Total		96	100%	

Untuk menentukan distribusi frekuensi Metode Mengajar Guru dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 96 \\
 &= 1 + 6,541 \\
 &= 7,541 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 57 - 37 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 20 : 8 \\
 &= 2,5 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

c. Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

Keterangan	Nilai
Mean	45,84 (dibulatkan menjadi 46)
Median	45,50 (dibulatkan menjadi 46)
Modus	45
Standar Deviasi	4,646
Jumlah Kelas	7,541 (dibulatkan menjadi 8)
Rentang Data	21
Panjang Kelas	2,625 (dibulatkan menjadi 3)

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen %
1	35 – 37	1	1
2	38 – 40	13	14
3	41 – 43	17	18
4	44 – 46	23	24
5	47 – 49	22	23
6	50 – 52	10	10
7	53 – 55	8	8
8	56 – 58	2	2
Jumlah		96	100

Perhitungan Kecenderungan

$$\text{Jumlah butir} = 15$$

$$\text{Kelompok tinggi} = X \quad (M_i + 1.SD_i)$$

$$\text{Penskoran} = 1-4$$

$$= X \quad (38 + 8)$$

$$X_{min \ i} = 15 \times 1 = 15$$

$$= X \quad 46$$

$$X_{max \ I} = 15 \times 4 = 60$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{max \ i} + X_{min \ i})$$

$$\text{Kelompok sedang} = (M_i - 1.SD_i) \quad X < (M_i$$

$$= \frac{1}{2} (60 + 15)$$

$$+ 1.SD_i)$$

$$= 37,5 \text{ dibulatkan ke atas}$$

$$= (38 - 8) \quad X < (38 + 8)$$

$$= 38$$

$$= 30 \quad X < 46$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{max \ i} + X_{min \ i})$$

$$\text{Kelompok rendah} = X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$= \frac{1}{6} (60 - 15)$$

$$= X < (38 - 8)$$

$$= 7,5 \text{ dibulatkan ke atas}$$

$$= X < 30$$

$$= 8$$

Tabel Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru

No	Kategori	Frekuensi		Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1	X ≥ 46	48	50	Tinggi
2	30 ≤ X < 46	48	50	Sedang
3	X < 30	0	0	Rendah
Total		96	100%	

LAMPIRAN 7
UJI PRASYARAT ANALISIS

UJI LINIERITAS

A. Uji Linieritas

No	Variabel		F _{hitung}	F _{tabel}	Nilai Sig.	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	X ₁	Y	1,076	2,084	0,391	Linier
2	X ₂	Y	0.902	1,960	0,582	Linier

Perhitungan SPSS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi belajar akuntansi * Pemanfaatan Sumber belajar	Between Groups	(Combined)	717.359	17	42.198	2.524	.003
		Linearity	429.403	1	429.403	25.683	.000
		Deviation from Linearity	287.957	16	17.997	1.076	.391
	Within Groups	1304.130	78	16.720			
	Total	2021.490	95				

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
motivasi belajar akuntansi * Prsepsi siswa tentang metode mengajar guru	Between Groups	(Combined)	836.988	20	41.849	2.650	.001
		Linearity	566.262	1	566.262	35.854	.000
		Deviation from Linearity	270.726	19	14.249	.902	.582
	Within Groups	1184.502	75	15.793			
	Total	2021.490	95				

B. Uji Multikolinieritas

Tabel Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X1	X2	Kesimpulan
X1	1	0,053	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Tabel Multikolinieritas

X1	X2	X1.X2	X1 ²	X2 ²
54	45	2430	2916	2025
52	53	2756	2704	2809
42	52	2184	1764	2704
51	46	2346	2601	2116
49	39	1911	2401	1521
42	42	1764	1764	1764
55	48	2640	3025	2304
50	47	2350	2500	2209
43	57	2451	1849	3249
50	44	2200	2500	1936
51	46	2346	2601	2116
50	41	2050	2500	1681
53	50	2650	2809	2500
54	40	2160	2916	1600
48	45	2160	2304	2025
42	42	1764	1764	1764
48	55	2640	2304	3025
54	44	2376	2916	1936
47	47	2209	2209	2209
57	47	2679	3249	2209
51	49	2499	2601	2401
49	51	2499	2401	2601
55	45	2475	3025	2025
45	48	2160	2025	2304
43	44	1892	1849	1936
46	47	2162	2116	2209
57	45	2565	3249	2025
50	39	1950	2500	1521
54	40	2160	2916	1600
49	49	2401	2401	2401

X1	X2	X1.X2	X1 ²	X2 ²
46	40	1840	2116	1600
44	43	1892	1936	1849
52	49	2548	2704	2401
44	42	1848	1936	1764
52	45	2340	2704	2025
45	46	2070	2025	2116
43	42	1806	1849	1764
54	51	2754	2916	2601
50	42	2100	2500	1764
45	41	1845	2025	1681
51	48	2448	2601	2304
49	45	2205	2401	2025
51	39	1989	2601	1521
56	50	2800	3136	2500
56	49	2744	3136	2401
52	48	2496	2704	2304
49	43	2107	2401	1849
53	39	2067	2809	1521
44	42	1848	1936	1764
49	48	2352	2401	2304
45	42	1890	2025	1764
55	50	2750	3025	2500
56	48	2688	3136	2304
46	54	2484	2116	2916
47	40	1880	2209	1600
47	55	2585	2209	3025
47	39	1833	2209	1521
49	44	2156	2401	1936
47	47	2209	2209	2209
37	47	1739	1369	2209
40	50	2000	1600	2500
50	56	2800	2500	3136
42	40	1680	1764	1600
45	36	1620	2025	1296
54	45	2430	2916	2025
53	49	2597	2809	2401
47	53	2491	2209	2809
48	41	1968	2304	1681
52	46	2392	2704	2116
49	38	1862	2401	1444

X1	X2	X1.X2	X1 ²	X2 ²
46	46	2116	2116	2116
46	39	1794	2116	1521
54	45	2430	2916	2025
55	49	2695	3025	2401
50	53	2650	2500	2809
53	50	2650	2809	2500
49	50	2450	2401	2500
52	50	2600	2704	2500
53	43	2279	2809	1849
49	41	2009	2401	1681
47	44	2068	2209	1936
55	46	2530	3025	2116
53	42	2226	2809	1764
49	47	2303	2401	2209
57	48	2736	3249	2304
46	45	2070	2116	2025
53	54	2862	2809	2916
57	49	2793	3249	2401
48	42	2016	2304	1764
46	45	2070	2116	2025
47	39	1833	2209	1521
52	55	2860	2704	3025
47	42	1974	2209	1764
52	49	2548	2704	2401
54	44	2376	2916	1936
53	45	2385	2809	2025
4755	4401	218305	237291	203809

Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 \text{a. } r_{x_1.x_2} &= \frac{(N\sum X_1X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}} \\
 &= \frac{(96 \times 218305) - (4755)(4401)}{\sqrt{\{(96 \times 237291) - (4755)^2\}\{96 \times 203809 - (4401)^2\}}} \\
 &= \frac{(20957280) - (20926755)}{\sqrt{\{(22779936) - (22610025)\}\{(195656664) - (19368801)\}}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{30525}{\sqrt{(169911)(196863)}}$$

$$= \frac{30525}{\sqrt{(33449189193)}}$$

$$= \frac{30525}{578352,13}$$

= 0,052779 dibulatkan menjadi 0,053

LAMPIRAN 8
UJI HIPOTESIS
SUMBANGAN RELATIF (SR)
SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

A. UJI HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis Pertama

Variabel		Harga r		Harga t		Koef	Konstanta	Ket.
		r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_1	Y	0,461	0,212	25,353	1,986	0,493	17,04	Terdapat Pengaruh

Persamaan Regresi:

$$Y = 0,493X_1 + 17,04$$

Perhitungan :

Diketahui :	$\sum X_1 = 4755$	$\sum Y = 3991$
	$\sum X_1^2 = 237.291$	$\sum Y^2 = 167.939$
	$\sum X_1Y = 198.551$	$N = 96$

a. Mencari nilai r

$$\begin{aligned} \bullet \sum_{x1y} &= \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 198.551 - \frac{(4755)(3991)}{96} \\ &= 871,7813 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet \sum_{x1^2} &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} \\ &= 237.291 - \frac{(4755)^2}{96} \\ &= 1769,906 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet \sum_{y^2} &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 167.939 - \frac{(3991)^2}{96} \\ &= 2021,49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet r_{x1y} &= \frac{\sum_{x1y}}{\sqrt{(\sum_{x1^2})(\sum_{y^2})}} \\ &= \frac{871,7813}{\sqrt{(1769,906)(2021,49)}} \end{aligned}$$

= 0,4608 dibulatkan menjadi 0,461

$r^2_{x1y} = 0,2124$ dibulatkan menjadi 0,212

a. Mencari nilai t

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,461 \sqrt{96-2}}{\sqrt{1-0,212}}$$

$$= 5,035$$

b. Mencari koefisien dan konstanta

Metode skor kasar

Persamaan : 1) $\sum X1Y = a\sum X1^2 + K\sum X1$

1) $\sum Y = a\sum X1 + NK$

Perhitungan: $198.551 = 237.291a + 4.755K$

$3991 = 4755a + 96K$

$41,75625 = 49,90347a + K$

$41,57291 = 49,53125a + K$ -

$0,18334 = 0,37222a$

$a = 0,492558$ dibulatkan menjadi 0,493

$3991 = 4755a + 96K$

$3991 = 4755 (0,4953125) + 96K$

$3991 = 2355,210937 + 96K$

$1635,789 = 96K$

$K = 17,03946941$ dibulatkan menjadi 17,04

2. Uji Hipotesis Kedua

Variabel		Harga r		Harga t		Koef	Konstanta	Ket.
		r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_2	Y	0,529	0,28	5,131	1,986	0,525	17,48	Terdapat Pengaruh

Persamaan Regresi:

$Y = 0,525X_2 + 17,48$

Perhitungan :

$$\begin{array}{ll} \text{Diketahui : } \sum X^2 & = 4401 & \sum Y & = 3991 \\ & \sum X^2 & = 203809 & \sum Y^2 & = 167.939 \\ & \sum X^2 Y & = 184040 & N & = 96 \end{array}$$

a. Mencari nilai r

$$\begin{aligned} \bullet \sum_{x^2y} &= \sum X^2 Y - \frac{(\sum X^2)(\sum Y)}{N} \\ &= 184040 - \frac{(4401)(3991)}{96} \end{aligned}$$

$$= 1077,594$$

$$\begin{aligned} \bullet \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 203809 - \frac{(4401)^2}{96} \end{aligned}$$

$$= 2050,656$$

$$\begin{aligned} \bullet \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 167.939 - \frac{(3991)^2}{96} \\ &= 2021,49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \bullet r_{x^2y} &= \frac{\sum x^2y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1077,594}{\sqrt{(2050,656)(2021,49)}} \\ &= 0,52926 \text{ dibulatkan menjadi } 0,529 \end{aligned}$$

$$r^2_{x^2y} = 0,28012 \text{ dibulatkan menjadi } 0,28$$

b. Mencari nilai t

$$\begin{aligned} t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,529 \sqrt{96-2}}{\sqrt{1-0,28}} \\ &= 5,131 \end{aligned}$$

b. Mencari koefisien dan konstanta

Metode skor kasar

$$\text{Persamaan : } 1) \sum X^2 Y = a \sum X^2 + K \sum X^2$$

$$2) \sum Y = a \sum X^2 + NK$$

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan: } 184040 &= 203809a + 4401K \\ 3991 &= 4401a + 96K \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 41,8177 &= 46,3097a + K \\ 41,57291 &= 45,844a + K \quad - \\ \hline 0,24485 &= 0,46595a \end{aligned}$$

$$a = 0,5254 \text{ dibulatkan menjadi } 0,525$$

$$\begin{aligned} 3991 &= 4401a + 96K \\ 3991 &= 4401(0,525) + 96K \\ 3991 &= 2312,669 + 96K \\ 1678,331 &= 96K \end{aligned}$$

$$K = 17,48261 \text{ dibulatkan menjadi } 17,48$$

3. Uji Hipotesis Ketiga

Variabel	Koef.	Konst.	Harga R		Harga F		Ket.
			$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	
X_1	0,41	12,493	0,65	0,423	34,075	19,48	Terdapat Pengaruh
X_2	0,462						

Persamaan Regresi:

$$Y = 0,41X_1 + 0,462X_2 + 12,493$$

Perhitungan :

$$\begin{array}{llll} \text{Diketahui :} & \sum X_1 & = 4755 & \sum X_1^2 & = 237291 & \sum x_1^2 & = 1769,906 \\ & \sum X_2 & = 4401 & \sum X_2^2 & = 203809 & \sum x_2^2 & = 2050,656 \\ & \sum X_1Y & = 199551 & \sum x_1y & = 871,7813 & \sum Y & = 3991 \\ & \sum X_2Y & = 184040 & \sum x_2y & = 1077,594 & \sum Y^2 & = 167939 \\ & \sum X_1X_2 & = 218305 & \sum x_1x_2 & = 317,969 & \sum y^2 & = 2021,49 \\ & N & = 96 & & & & \end{array}$$

a. Mencari Nilai Koefisien

$$\text{Persamaan : } 1) \sum_{x_1y} = a_1\sum x_1^2 + a_2\sum x_1x_2$$

$$2) \sum_{x_2y} = a_1\sum x_1x_2 + a_2\sum x_2^2$$

$$\text{Perhitungan : } 871,781 = 1769,906a_1 + 317,969a_2$$

$$\underline{1077,594 = 317,969a_1 + 2050,656a_2}$$

$$\text{Penyederhanaan : } 2,74172 = 5,5663a_1 + a_2$$

$$\underline{0,52549 = 0,1551a_1 + a_2}$$

$$\text{Persamaan 1} - \text{2} \Rightarrow 2,2162 = 5,4112a_1$$

$$a_1 = 0,409561 \text{ dibulatkan menjadi } 0,41$$

$$0,52549 = 0,1551a_1 + a_2$$

$$0,52549 = 0,1551(0,409561) + a_2$$

$$0,52549 = 0,06035 + a_2$$

$$a_2 = 0,461982 \text{ dibulatkan menjadi } 0,462$$

b. Mencari nilai R

$$R = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$$R = \sqrt{\frac{(0,41 * 871,781) + (0,462 * 1077,594)}{2021,49}}$$

$$R = \sqrt{\frac{854,877}{2021,49}}$$

$$R = \sqrt{0,42289}$$

R = 0,6503 dibulatkan menjadi 0,65

R² = 0,42289 dibulatkan menjadi 0,423

c. Mencari nilai F

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$= \frac{0,423 (96 - 2 - 1)}{2(1 - 0,423)} = 34,07452 \text{ dibulatkan menjadi } 34,075$$

B. SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

Diketahui	: Ry(1,2)	=	0,65
	R ² (1,2)	=	0,423
	a1	=	0,41
	a2	=	0,462

$$\begin{aligned} \text{JK reg} &= a_1 X_1 Y + a_2 X_2 Y \\ &= 81318,82 + 85023,18 \\ &= 166342 \end{aligned}$$

Perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{Sumbangan Relatif (SR)} : \text{SR } X_1 &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\text{JKreg}} \times 100\% \\ &= \frac{81318,82}{166342} \times 100\% \\ &= 48,89\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SR X2 &= \frac{a1 \sum X2Y}{JKreg} \times 100\% \\ &= \frac{85023,18}{116455} \times 100\% \\ &= 51,11\%\end{aligned}$$

Sumbangan Efektif (SE) : $SE X1 = SRX1 \times R^2y(12)$

$$= 48,89\% \times 0,423$$

$$= 20,66\%$$

$SE X2 = SRX1 \times R^2y(12)$

$$= 51,11\% \times 0,423$$

$$= 21,62\%$$

LAMPIRAN 9
TABEL DISTRIBUSI PENELITIAN

TABEL DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5%

N	Taraf Signifikan 5%	N	Taraf Signifikan 5%	N	Taraf Signifikan 5%
3	0,997	36	0,329	69	0,237
4	0,950	37	0,325	70	0,235
5	0,878	38	0,320	71	0,234
6	0,811	39	0,316	72	0,232
7	0,754	40	0,312	73	0,230
8	0,707	41	0,308	74	0,229
9	0,666	42	0,304	75	0,227
10	0,632	43	0,301	76	0,226
11	0,602	44	0,297	77	0,224
12	0,576	45	0,294	78	0,223
13	0,553	46	0,291	79	0,221
14	0,532	47	0,288	80	0,220
15	0,514	48	0,285	81	0,219
16	0,497	49	0,282	82	0,217
17	0,482	50	0,279	83	0,216
18	0,468	51	0,276	84	0,215
19	0,456	52	0,273	85	0,213
20	0,444	53	0,271	86	0,212
21	0,433	54	0,268	87	0,211
22	0,423	55	0,266	88	0,210
23	0,413	56	0,263	89	0,208
24	0,404	57	0,261	90	0,207
25	0,396	58	0,259	91	0,206
26	0,388	59	0,256	92	0,205
27	0,381	60	0,254	93	0,204
28	0,374	61	0,252	94	0,203
29	0,367	62	0,250	95	0,202
30	0,361	63	0,248	96	0,201
31	0,355	64	0,246	97	0,200
32	0,349	65	0,244	98	0,199
33	0,344	66	0,242	99	0,198
34	0,339	67	0,240	100	0,197
35	0,334	68	0,239	101	0,196

TABEL DISTRIBUSI NILAI F_{tabel} SIGNIFIKANSI 5%

Df2/Df1	35	45	55	65	75	78	90	93
1	250.69	251.49	252	252.36	252.62	252.68	252.9	252.95
2	19.467	19.474	19.478	19.48	19.482	19.483	19.485	19.485
3	8.6039	8.587	8.5761	8.5685	8.563	8.5616	8.5569	8.556
4	5.7294	5.7073	5.6931	5.6832	5.6759	5.6741	5.668	5.6668
5	4.4775	4.453	4.4373	4.4263	4.4183	4.4162	4.4095	4.4081
6	3.7889	3.7629	3.7461	3.7344	3.7258	3.7237	3.7164	3.7149
7	3.3557	3.3285	3.3109	3.2987	3.2897	3.2874	3.2798	3.2782
8	3.0586	3.0304	3.0122	2.9995	2.9901	2.9877	2.9798	2.9782
9	2.8422	2.8131	2.7944	2.7812	2.7715	2.769	2.7609	2.7592
10	2.6776	2.6477	2.6284	2.6149	2.6048	2.6023	2.5939	2.5921
11	2.548	2.5174	2.4976	2.4837	2.4734	2.4709	2.4622	2.4604
12	2.4433	2.4121	2.3919	2.3776	2.3671	2.3644	2.3556	2.3537
13	2.357	2.3252	2.3045	2.2899	2.2791	2.2764	2.2673	2.2654
14	2.2845	2.2521	2.231	2.2161	2.2051	2.2023	2.1931	2.1911
15	2.2227	2.1897	2.1683	2.1531	2.1419	2.1391	2.1296	2.1276
16	2.1694	2.136	2.1141	2.0987	2.0873	2.0844	2.0748	2.0727
17	2.1229	2.089	2.0669	2.0512	2.0396	2.0367	2.0268	2.0248
18	2.0821	2.0477	2.0252	2.0093	1.9975	1.9945	1.9846	1.9825
19	2.0458	2.011	1.9882	1.9721	1.9601	1.9571	1.947	1.9448
20	2.0135	1.9783	1.9552	1.9388	1.9267	1.9236	1.9133	1.9111

TABEL DISTRIBUSI NILAI t_{tabel} SIGNIFIKANSI 5%

df	signifikansi 5%	df	signifikansi 5%
1	12,706	55	2,004
2	4,303	60	2,000
3	3,182	65	1,997
4	2,776	70	1,994
5	2,571	75	1,992
10	2,228	80	1,990
15	2,131	84	1,989
20	2,086	86	1,988
25	2,060	90	1,987
30	2,042	93	1,986
35	2,030	95	1,985
40	2,021	100	1,984
45	2,014	105	1,983
50	2,009	110	1,982